

**SKRIPSI**

**PERAN GURU PAI DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA  
DI SMP NEGERI 2 BATANGHARI DESA SRIBASUKI  
KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR**

**OLEH:**

**EKA NURMAYANTI  
NPM: 14114101**



**JURUSAN: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS: TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1442 H/2021 M**

**PERAN GURU PAI DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA  
DI SMP NEGERI 2 BATANGHARI DESA SRIBASUKI  
KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**EKA NURMAYANTI  
NPM. 14114101**

**Pembimbing I : Dra. Haiatin Chasanatin, MA  
Pembimbing II : Muhammad Ali, M.Pd.I**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1442 H / 2021 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Eka Nurmayanti  
NPM : 14114101  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PERAN GURU PAI DALAM PEMBINAAN AKHLAK  
SISWA DI SMP NEGERI 2 BATANGHARI DESA  
SRIBASUKI KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Dosen Pembimbing I

Metro, 23 Maret 2021

Dosen Pembimbing II

**Dra. Haiatin Chasanatin, MA**  
NIP. 19561227 198903 2 001

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

## PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU PAI DALAM PEMBINAAN AKHLAK  
SISWA DI SMP NEGERI 2 BATANGHARI DESA  
SRIBASUKI KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR

Nama : Eka Nurmayanti  
NPM : 14114101  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



**Dra. Haiatin Chasanatin, MA**  
NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, 23 Maret 2021  
Dosen Pembimbing II



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-2116/n.28.1/B/PP.00.9/06/2021

Skripsi dengan judul: PERAN GURU PAI DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 2 BATANGHARI DESA SRIBASUKI KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Eka Nurmayanti, NPM: 14114101, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu, 28 April 2021.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dra. Haiatin Chasanatin, MA

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## **ABSTRAK**

### **PERAN GURU PAI DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 2 BATANGHARI DESA SRIBASUKI KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:**

**EKA NURMAYANTI**

Perubahan zaman telah merubah gaya hidup seseorang terutama dikalangan remaja kebanyakan remaja sangat aktif dalam memanfaatkan teknologi yang ditawarkan di era globalisasi saat ini. Kehidupan remaja saat ini sering dihadapkan pada permasalahan yang begitu kompleks dan hal ini perlu mendapat perhatian. Salah satu masalah yang dihadapi saat ini adalah semakin menurunnya tatakrama kehidupan sosial dan etika moral remaja dalam praktik kehidupan baik itu dalam sekolah, rumah, maupun lingkungan masyarakat. Seperti yang kita temui terjadi banyak kasus penyimpangan norma, baik itu norma agama maupun sosial, berupa tawuran, pembunuhan, penyalahgunaan narkotika serta perilaku negatif lainnya. Pembinaan akhlak menjadi sangat penting dalam usaha mencegah efek negatif dari perkembangan zaman. Sehingga dari masalah-masalah tersebut di atas perlu adanya suatu upaya yang harus dilakukan oleh guru khususnya guru PAI dalam meningkatkan akhlak peserta didik khususnya tingkah laku, agar peserta didik memiliki akhlakul karimah yang sesuai dengan ajaran Islam, dengan tujuan agar tidak terjadi perilaku menyimpang baik di sekolah, keluarga, maupun tempat mereka tinggal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Batanghari, metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak serta faktor pendukung dan penghambat apa saja yang dialami oleh guru dalam membina akhlak siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa SMP Negeri 2 Batanghari. Metode pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data dianalisis kemudian data dianalisis dan diambil kesimpulan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Peran guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa dikategorikan sudah baik pelaksanaannya, kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan disekolah, menerapkan metode keteladanan, nasehat dan pengawasan bagi siswa; 2) Upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa, yaitu: a) Memberikan bimbingan kepada siswa; b) Melakukan absensi untuk shalat berjama'ah; dan c) Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan; 3) Faktor pendukung dalam membina akhlak siswa yaitu: a) Orang tua; b) Teman; c) Lingkungan Sekolah; dan d) Fasilitas yang menunjang proses pembinaan akhlak; Faktor penghambat dalam membina akhlak siswa yaitu: a) Kesibukan orang tua; b) Teman yang sering mengajak bermain; c) Media masa yaitu handphone; d) Faktor dari diri siswa itu sendiri; dan d) Media elektronik yaitu TV.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Nurmayanti  
NPM : 14114101  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Maret 2021  
Saya yang menyatakan



1000  
SEPULUH RIBU RUPIAH  
TEL. 25  
METERAI  
TEMPEL  
88D34AJX067846586

Eka Nurmayanti  
NPM. 14115741

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ  
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- 1) Ayah Waryoto dan Ibuku Heriyanti, yang senantiasa memberikan dukungan, membimbing, mendidik dengan penuh kasih sayang, dan mendo'akanku demi keberhasilanku.
- 2) Suamiku tercinta Heriyanto dan anakku Damar Hakim Rahmani, yang selalu mendukungku dan mendo'akan keberhasilan studiku.
- 3) Adikku Dilla Rahmalia Putri yang selalu mendo'akan keberhasilan studiku.
- 4) Teman-temanku di IAIN Metro angkatan 2014.
- 5) Almamaterku IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ **Peran Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Negeri 2 Batanghari Desa Sribasuki Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.**”

Penulisan Skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Ibu Dra. Haiatin Chasanatin MA, selaku pembimbing 1, Bapak Muhammad Ali M.Pd.I, selaku pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Tidak kalah pentingnya rasa sayang dan terima kasih peneliti haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda dan rekan-rekan seperjuangan yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Proposal Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diteima dengan kelapangan dada.

Batanghari, 24 Februari 2021  
Peneliti,

  
**Eka Nurmayanti**  
NPM. 14114101

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relavan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam .....	8
1. Pengertian Peran Guru Pendidikan Agama Islam .....	8
2. Dasar Pendidikan Agama Islam .....	11

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	13
4. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam.....	14
5. Peran Guru Pendidikan Agama Islam .....	16
6. Macam-macam Peran Guru Pendidikan Agama Islam .....	17
B. Pembinaan Akhlak .....	20
1. Pengertian Akhlak .....	20
a. Pengertian Akhlak .....	20
b. Macam-macam Akhlak .....	21
2. Pembinaan Akhlak .....	21
a. Pengertian Pembinaan Akhlak .....	21
b. Tujuan Pembinaan Akhlak .....	22
3. Bentuk-bentuk Pembinaan Akhlak.....	23
4. Metode Pembinaan Akhlak .....	26
5. Faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak.....	27
C. Peran Guru dalam Pembinaan Akhlak .....	30

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	32
B. Sumber Data .....	33
C. Teknik Pengumpulan Data .....	34
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	37
E. Teknik Analisis Data .....	38

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Latar Belakang Objek Penelitian.....	40
---	----

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 2 Batanghari .....	40
2. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 2 Batanghari .....	42
3. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Batanghari	43
4. Data Guru SMP Negeri 2 Batanghari.....	45
5. Data Peserta Didik SMP Negeri 2 Batanghari .....	47
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	47
1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam .....	47
2. Metode yang Digunakan Guru dalam Pembinaan Akhlak.	50
3. Faktor Pendukung dalam Pembinaan Akhlak .....	53
4. Faktor Penghambat dalam Pembinaan Akhlak .....	54
C. Pembahasan .....	56
1. Peran Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Siswa .....	56
2. Metode Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Negeri 2 Batanghari .....	57
3. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	61
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65

## **DAFATAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

### **Tabel**

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Batanghari

Data guru SMP Negeri 2 Batanghari

Data peserta didik SMP Negeri 2 Batanghari

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **LAMPIRAN**

Bimbingan Skripsi

Izin Pra Survey

Out Line

APD (Alat Pengumpul Data)

Izin Research

Surat Keterangan Balasan Survey

Surat Keterangan Bebas Pustaka

Surat Keterangan Bebas Jurusan PAI

Kartu Konsultasi Bimbingan

Dokumentasi

Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya, apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya.<sup>1</sup>

Mengingat begitu tingginya kedudukan akhlak bagi kehidupan seseorang maupun kehidupan suatu bangsa, maka sudah seharusnya bila manusia berkepribadian muslim dituntut untuk memiliki ciri sebagai manusia yang berakhlak mulia. Oleh karena itu, pendidikan Islam harus menempatkan masalah pendidikan akhlak pada tempat yang terhormat demi terwujudnya manusia yang berakhlak mulia.<sup>2</sup>

Pada saat ini di tengah kemajuan zaman dan pendidikan umum dan perkembangan manusia serta persoalan-persoalan yang turut menyertainya adalah semakin bertambahnya kenakalan-kenakalan siswa yang tidak terarah. Pendidikan memang sudah berhasil memajukan bangsa apalagi dalam kemajuan teknologi, akan tetapi kondisi pada saat ini masih mengkhawatirkan bagi masyarakat terutama dalam memunculkan generasi-generasi baru.

---

h. 1 <sup>1</sup> Yatimin Abdulla, *Study Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran*, (Jakarta: AMZAH, 2007),

<sup>2</sup> Mangun Budiyo, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), h. 34

Pada dasarnya akhlak anak akan menjadi baik apabila orang tua memberikan keteladanan yang baik dan diharapkan anak-anaknya kelak menjadi anak yang shaleh dan shalihah yang berkepribadian baik dalam menjalin hubungan dengan Allah SWT serta baik pula dalam berhubungan dengan makhluk ciptaan-Nya terutama sesama manusia. Orang tua dapat dikatakan sebagai pendidik yang pertama bagi anak mereka di samping pendidikan yang didapatkan di sekolah, karena dari orang tualah anak-anak pertama kali mendapatkan pendidikan. Selain pendidikan orang tua, anak juga mendapatkan pendidikan dari luar yaitu di lingkungan sekolah dan gurulah yang menjadi orang tua kedua, sehingga guru di sekolah dituntut untuk melanjutkan mendidik dan membiuna kepribadian anak setelah orang tuanya.

Pembinaan akhlak merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi masalah kenakalan siswa pada saat ini. Dalam pembinaan akhlak siswa, seorang guru harus bisa memahami sifat (watak) dari siswa terlebih dahulu.

Pembinaan akhlak ini semakin terasa diperlukan terutama pada saat dimana semakin banyak tantangan dan godaan sebagai dampak dari kemajuan di bidang iptek. Saat ini misalnya orang akan dengan mudah berkomunikasi dengan apapun yang ada di dunia ini, yang baik atau yang buruk, karena ada alat telekomunikasi. Peristiwa yang baik atau yang buruk dengan mudah dapat dilihat melalui televisi, internet, dan seterusnya. Film, buku-buku, tempat-tempat hiburan yang menyuguhkan adegan maksiat juga banyak. Demikian pula produk obat-obat terlarang, minuman keras dan pola hidup materialistik

dan hedonistik semakin menggejala. Semua ini jelas membutuhkan pembinaan akhlak.<sup>3</sup>

Dengan demikian guru merupakan figur yang memiliki peranan dalam membentuk budi pekerti manusia kearah pendewasaan dan peradaban. Para ahli telah sepakat bahwa salah satu tugas yang diemban oleh guru adalah mewariskan nilai-nilai luhur budaya kepada siswa dalam upaya membentuk kepribadian yang intelek dan bertanggung jawab.<sup>4</sup> Dalam sebuah lembaga pendidikan para guru harus memperhatikan akhlak siswanya terutama bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Karena guru agama memiliki tanggung jawab yang penuh untuk memperbaiki akhlak siswa. Guru memiliki peran yang sangat penting dan sangat efektif dalam upaya pembinaan akhlak siswanya, karena guru merupakan satu komponen bagian dari lembaga pendidikan yang berinteraksi langsung dengan siswa, sehingga guru lebih memahami situasi dan kondisi yang dialami oleh siswanya.

Selain menanamkan nilai-nilai ke-Islaman, guru PAI mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam mengatasi masalah sikap dan keterampilan siswa. Sesuai dengan tujuan pembinaan akhlak yaitu “pembinaan taqwa yang mengandung arti melaksanakan segala perintah dan meninggalkan segala larangan agama artinya menjauhi perbuatan-perbuatan jahat dan melakukan perbuatan baik. Tugas seorang guru dalam proses pendidikan Islam mengajak manusia untuk tunduk dan patuh pada hukum-hukum Allah SWT. guna memperoleh keselamatan dunia dan akhirat, kemudian misi ini dikembangkan

---

<sup>3</sup> Abudin Nata, *AKHLAK TASAWUF DAN KARAKTER MULIA*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persad, 2017), h. 135

<sup>4</sup> Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2013), cet. 1, h. 117

kepada pembentukan kepribadian yang berjiwa tauhid, kreatif, beramal shaleh dan bermoral tinggi. Guru juga mengemban tugas kerasulan yaitu menyampaikan pesan-pesan Tuhan kepada umat manusia secara lebih khusus tugas nabi dalam kaitannya dengan pendidikan.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa dalam pendidikan hal yang pertama kali harus di bentuk adalah masalah akhlak siswa. Oleh sebab itu, guru harus lebih profesional untuk membina dan membimbing siswa untuk menjadi manusia yang berakhlak mulia. Sebelum melaksanakan pembinaan tersebut, seorang guru harus terlebih dahulu memiliki akhlak yang baik agar menjadi teladan bagi siswanya.

Berdasarkan hasil Pra-survey pada tanggal 2 Januari 2019 hasil wawancara yang diperoleh dari guru pendidikan agama Islam dapat diperoleh data bahwa, mengenai peran mereka dalam membina akhlak kepada siswa di lingkungan sekolah beliau menyatakan bahwa, pendidikan dan pembinaan agama akan sukses apabila ajaran agama itu hidup dan tercermin dalam pribadi remaja, upaya yang dilakukan dalam pembinaan akhlak yaitu dengan cara memberikan contoh seperti halnya, dalam sikap, tingkah laku, cara berpakaian, berbicara menghadapi persoalan dan keseluruhan pribadinya.

Sedangkan wawancara penulis dengan kepala sekolah SMP Negeri 2 Batanghari yang menyatakan bahwa, betapa pentingnya menerapkan contoh yang dikalangan siswa karena guru merupakan seorang yang “digugu” atau yang diikuti segala sifat dan perilakunya. Peran guru PAI sudah cukup maksimal, guru merupakan keteladanan yaitu siswa berjabat tangan dengan

guru sebelum dan sesudah pelaksanaan proses belajar, menggunakan bahasa yang baik dan sopan, tidak bosan memberikan nasehat agar siswa menghormati yang lebih tua.

Proses pembinaan akhlak di SMP Negeri 2 Batanghari sudah melaksanakan hal-hal pembelajaran yang berlaku, di sekolah tersebut banyak melaksanakan kegiatan keagamaan atau kegiatan ekstrakurikuler yang tujuannya untuk membentuk kepribadian siswa yang berakhlak mulia. Berdasarkan pengamatan peneliti terdapat beberapa masalah di SMP Negeri 2 Batanghari, di antaranya adalah;

1. Ada sebagian siswa yang suka melawan guru.
2. Masih ada siswa yang merokok di luar sekolah atau di kantin.
3. Masih ada sebagian siswa yang memakai pakaian yang kurang sopan.
4. Masih ada sebagian siswa yang berkata kotor.
5. Masih ada sebagian siswa yang duduk berduaan antara laki-laki dan perempuan di belakang sekolah.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka timbul pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Batanghari?
2. Apa saja metode yang digunakan guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Batanghari?

3. Faktor apa saja yang mendukung guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Batanghari?
4. Faktor apa saja yang menjadi penghambat guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Batanghari?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui bagaimana peran guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Batanghari.
- 2) Untuk mengetahui metode apa saja yang digunakan guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Batanghari.
- 3) Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Batanghari.
- 4) Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Batanghari.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini tentunya akan membawa suatu manfaat, baik yang tertulis maupun tidak tertulis, adapun manfaat penelitian yang peneliti lakukan ini adalah:

- 1) Sebagai wawasan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pembinaan kepribadian siswa.

- 2) Sebagai upaya pengembangan dari teori-teori yang telah penulis dapatkan sebagai pemikiran penulis dalam rangk menambah khasanah ilmu pengetahuan.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kepala sekolah dan guru di harapkan dapat memberi sumbangan untuk membangkitkan siswa belajar dan agar lebih aktif dengan pelajaran.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan atau sering disebut sebagai kajian singkat terhadap tulisan-tulisan terdahulu dalam satu tema atau yang berdekatan, tujuannya adalah berfungsi untuk menjelaskan kedudukan tulisan di antara tulisan-tulisan lain dalam satu tema dan menjelaskan perbedaan isi tulisan dengan tulisan lain yang serupa.

Bagian ini membuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat ditentukan di mana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.<sup>5</sup>

Dalam hal ini ada skripsi yang terkait dengan persoalan yang akan diteliti. Di samping itu akan terlihat perbedaan dan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Berikut akan disajikan kutipan hasil penelitian yang lalu yang terkait dengan judul yang penulis ambil yaitu skripsi dari Septi Rokmah

---

<sup>5</sup> P3M, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Metro: STAIN Jurai Siwo, 2013), h. 27

Ekawati Prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro.

Skripsi Septi Rokhmah Ekawati, prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro dengan judul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Peserta didik kelas VII SMP TMI (Tarbiyatul Mu’allimin Wal Mu’allimat Al-Islamiyah) Roudlotul Quran Metro Barat Kota Metro Tahun Pelajaran 2014/2015.” Rumusan masalahnya adalah apakah ada pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter peserta didik. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter peserta didik. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas VII SMP TMI (Tarbiyatul Mu’allimin Wal Mu’allimatul Al-Islamiyah) Roudlotul Quran Metro Barat Kota Metro Tahun Pengajaran 2014/2015.

Selanjutnya penelitian yang berjudul tentang “Pengaruh peran Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Pelaksanaan Ibadah Shalat Peserta Didik Kelas XI MA Ma’arif NU 5 Sekampung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2008/2009”. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa: jika pengaruh peran guru pendidikan agama Islam terhadap pelaksanaan ibadah shalat sudah baik, maka dapat dipastikan peran guru agama tersebut sudah berhasil dalam pengajarannya.

Selanjutnya dari penelitian yang berjudul tentang “Pengaruh peran Guru Agama Islam terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik SLTP PGRI Gumang Belintang Oku Sumatra Selatan Tahun Pelajaran 2002/2003”. menyimpulkan bahwa: apabila pengaruh peran guru agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa sudah baik, maka dapat dikatakan guru agama Islam sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru.

Berdasarkan ketiga skripsi tersebut ada persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Dimana dalam keempat penelitian ini masing-masing peneliti ingin meneliti seputar dunia pendidikan, yang disoroti adalah peran guru agama Islam. Disamping persamaan ada juga perbedaan antara penelitian penulis dengan penulis sebelumnya, yaitu Septi Rokhmah Ekawati memfokuskan penelitiannya terhadap pembentukan karakter peserta didik, kemudian Ari Zatu Soleha memfokuskan penelitiannya pada peran guru pendidikan agama Islam terhadap pelaksanaan ibadah shalat siswanya. Begitu juga skripsi dari saudara Eko Budi Santoso memfokuskan penelitiannya pada peran guru agama Islam terhadap pembinaan akhlak siswa.

Penelitian ini akan sangat berbeda dengan tulisan-tulisan terdahulu yang mungkin mempunyai tema sama dengan apa yang akan penulis bahas, karena bentuk yang akan menjadi arahan penulis adalah menitik beratkan pada peran guru dalam pembinaan akhlak siswa.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam**

##### **1. Pengertian Peran Guru Pendidikan Agama Islam**

Peran dapat diartikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu.<sup>6</sup>

Peran guru artinya keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Guru mempunyai peran yang amat luas, baik di sekolah, keluarga dan di dalam masyarakat. Di sekolah guru berperan sebagai perancang atau perencana, pengelola pengajaran dan pengelola hasil pembelajaran siswa. Peran guru di sekolah ditentukan oleh kedudukannya sebagai orang dewasa, sebagai pengajar dan pendidik serta sebagai pegawai. Yang paling utama adalah kedudukannya sebagai pengajar dan pendidik, yakni sebagai guru. Berdasarkan kedudukannya sebagai guru, ia harus menunjukkan perilaku yang layak (bisa dijadikan teladan oleh siswanya). Menurut pendapat lain menyatakan bahwa, pendidik Islam atau guru agama adalah orang yang bertanggung jawab mengarahkan dan membimbing anak didik berdasarkan hukum-hukum agama Islam.<sup>7</sup>

Berdasarkan pengertian di atas pengertian peran guru Pendidikan Agama Islam adalah orang yang mengajarkan bidang studi agama Islam.

---

<sup>6</sup> Veithzal Rivai dan Dedi Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 156

<sup>7</sup> Ahmad D. Marimba, *Filasafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2009), h. 98

Guru agama juga di artikan sebagai orang dewasa yang memiliki kemampuan agama Islam secara baik dan diberi wewenang untuk mengajar bidang studi agama Islam untuk dapat mengarahkan, membimbing dan mendidik siswa berdasarkan hukum Islam untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat. Oleh sebab itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu. Seorang guru juga diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan yang harus dapat merumuskan secara jelas untuk menetapkan waktu perjalanan, menetapkan jalan yang harus ditempuh serta menggunakan petunjuk perjalanan yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang diterimanya.

## **2. Dasar Pendidikan Agama Islam**

Dasar pendidikan adalah merupakan masalah yang sangat fundamental dalam pelaksanaan pendidikan, dikarenakan dasar merupakan penentu corak serta isi dari pada tujuan pendidikan itu sendiri. Sedangkan fungsi dasar ialah memberikan arah kepada tujuan yang akan dicapai dan sekaligus sebagai landasan untuk berdirinya sesuatu.<sup>8</sup>

Dasar Pendidikan Agama Islam adalah identik dengan ajaran Islam itu sendiri. Keduanya berasal dari sumber yang sama, yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Kemudian dasar tadi di kembangkan dalam pemahaman para ulama dalam bentuk:

---

<sup>8</sup> M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam, (Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisiliner)*, Ed. Revisi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 193

### a. Al-Quran

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai pedoman hidup manusia, bagi yang membacanya merupakan suatu ibadah dan mendapat pahala.<sup>9</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat peneliti pahami bahwa, Al-Qur'an adalah kitab suci umat manusia sebagai pedoman hidup bagi manusia sebagai petunjuk dalam kehidupan manusia yang disampaikan oleh Malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami dan dimaknai dalam kehidupan sehari-hari.

### b. As-Sunnah

Dasar yang kedua selain Al-Qur'an adalah Sunnah Rasulullah. Firman Allah Swt:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

21. Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.

Berdasarkan ayat di atas dapat penulis ambil pengertian bahwa, Nabi Muhammad SAW adalah sebagai suri tauladan bagi umatnya, sebagai cerminan akhlak mulia untuk kemuliaan di dunia dan akhirat. Dengan bertaqwa kepada Allah Swt dan meneladani Rasulullah, niscaya kita semua akan memperoleh kemenangan dan keuntungan yang sebesar-besarnya.

---

<sup>9</sup>A. Chaerudji Abdul Chalik, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Diadit Media, 2012), h. 15

### 3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah formal mencakup tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan pendidikan agama Islam adalah “menanamkan taqwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berpribadi dan berbudi luhur menurut ajaran Islam”.<sup>10</sup>

Sedangkan menurut pendapat ahli lain menyatakan bahwa:

Tujuan pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang disesuaikan dengan keadaan tertentu, baik berkaitan dengan cita-cita pembangunan suatu bangsa, tugas dan suatu badan, atau lembaga pendidikan bakat dan kemampuan siswa seperti memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa untuk bekal hidupnya setelah ia tamat, dan sekaligus merupakan dasar persiapan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.<sup>11</sup>

Tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan jenjang yang lebih tinggi.<sup>12</sup>

Selanjutnya menurut pendapat lain menyatakan bahwa, tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu;

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah/ sesuatu usaha atau kegiatan selesai. Maka pendidikan, karena merupakan suatu usaha dan kegiatan yang berproses melalui tahap-tahap dan tingkatan-tingkatan, tujuannya bertahap dan bertingkat. Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap dan statis, tetapi ia merupakan suatu

---

<sup>10</sup>M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam, (Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)*, h. 29

<sup>11</sup>Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2011), h. 57

<sup>12</sup>Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012 ), h. 22

keseluruhan dari kepribadian seseorang, berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya.<sup>13</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa, agar tujuan pendidikan agama Islam, baik tujuan umum maupun tujuan khusus dapat tercapai maka yang perlu ditanamkan terlebih dahulu adalah masalah keimanan, agar anak sejak kecil mempunyai landasan yang kuat, dengan demikian akan tumbuh ketaatan untuk menjalankan kewajiban agama.

#### **4. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam**

Tugas guru agama bagi pendidikan Islam adalah mendidik serta membina anak didik dengan memberikan dan menanamkan nilai-nilai agama kepadanya. Seorang pendidik yang mempunyai sosok figur Islami akan senantiasa menampilkan perilaku pendukung nilai-nilai yang dibawa oleh para Nabi dan Rasul, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seorang guru agama memiliki dua tugas, yakni mendidik dan mengajar. Mendidik dalam arti membimbing atau memimpin anak didik agar mereka memiliki tabiat dan akhlak yang baik, serta dapat bertanggung jawab terhadap semua yang dilakukan, terutama berguna bagi bangsa dan negara.<sup>14</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas adapun tugas dari guru agama itu sendiri yang terkait dengan peran guru agama dalam pembinaan akhlak siswa adalah sebagai berikut:

##### **a. Guru agama sebagai pembimbing agama bagi siswa di sekolah**

---

<sup>13</sup> Aat Syafaat, Sohari Sahri dan Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 33

<sup>14</sup> Zuhairini Dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Jakarta: Usaha Nasional, 2004), h. 54

Guru sebagai petunjuk jalan bagi anak didik dalam mempelajari dan mengkaji pengetahuan dalam berbagai disiplin ilmu. Guru tidak segan-segan memberikan pengarahan secara runtut, setahap demi setahap, juga tidak lupa memberi nasihat untuk meluruskan niat bahwa tujuan belajar tidak sekedar untuk meraih cita-cita, melainkan untuk mengembangkan ilmu, mengamalkan dan mendekatkan diri kepada Allah.

b. Guru agama sebagai sosok teladan bagi siswa di sekolah

Kedudukan guru sejajar dengan Nabi, tentunya dalam hal misi yang diemban yaitu untuk menyebarkan ilmu pengetahuan dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dalam diri seorang Nabi dijadikan oleh Allah memiliki perilaku dan tauladan yang baik. Seorang guru seharusnya demikian pula di dalam mengamalkan pengetahuannya, ia bertindak sesuai dengan apa yang telah dinasehatkan pada anak didiknya.

c. Guru agama sebagai orang tua kedua bagi siswa di sekolah

Di dalam lingkungan sekolah, seorang guru menjadi orang tua kedua bagi siswanya, oleh sebab itu seorang guru harus bisa mendidik dan memberikan contoh yang baik bagi siswanya. Dalam hal mendidik siswa, hendaknya seorang guru melakukan dengan penuh kasih sayang dan menganggap siswa sebagai anaknya sendiri.

## 5. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Pada dasarnya peran guru pendidikan agama Islam dan guru umum itu sama, yaitu sama-sama berusaha untuk memindahkan ilmu pengetahuan yang ia miliki kepada anak didiknya, agar mereka lebih banyak memahami dan mengetahui ilmu pengetahuan yang lebih luas. Akan tetapi peran guru pendidikan agama Islam selain berusaha memindahkan ilmu (*transfer of knowledge*), ia juga harus menanamkan nilai-nilai agama Islam kepada anak didiknya agar mereka bisa mengaitkan antara ajaran-ajaran agama dan ilmu pengetahuan.

Perlu diketahui bahwa, guru memiliki banyak peran atau tugas yang perlu ketahui secara umum tugas guru sangatlah berat, karena guru dalam profesinya dituntut harus mampu memahami akan karakteristik yang dimiliki oleh siswanya. Tugas guru sebagai profesi meliputi, mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada siswa. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.<sup>15</sup>

Sedangkan pendapat mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai berikut;

Peranan dan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal dalam *Basic Principles of Student Teaching*, antara lain guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, ekspedisi, perencanaan, supervisor, motivator, penanya, evaluator, dan konselor.<sup>16</sup>

Selanjutnya tugas atau peran guru dalam pendidikan Islam yang utama adalah menyempurnakan, membersihkan, menyucikan, serta

---

<sup>15</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Ramaja Rosdakarya, 2013), h. 7

<sup>16</sup> *Ibid.*, h. 6

membimbing hati manusia untuk mendekatkan diri (*taqarrub*) kepada Allah Swt.<sup>17</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, peran guru Pendidikan Agama Islam adalah mengajarkan, membimbing, dan mengarahkan siswa ke arah yang lebih baik, serta mengajarkan siswanya agar tidak menyimpang dari syari'at-syari'at Islam, sangatlah penting dalam dunia pendidikan, karena guru adalah sosok yang memiliki segudang keahlian dalam mendidik seorang anak didik, dan juga memiliki cara bagaimana agar anak didik giat dalam belajar pun guru mampu memberikan motivasi kepada anak didik, maka perang guru sangat penting demi keberhasilan pendidikan.

## **6. Macam-Macam Peran Guru Pendidikan Agama Islam**

Guru Pendidikan Agama Islam sebagai seorang pendidik memiliki banyak peran dalam usaha membina akhlak siswa, peran guru PAI tidak bisa dinafikan, sebab guru Agama merupakan figur sentral yang paling bertanggung jawab dalam proses pembinaan akhlak siswa. Oleh karena itu setiap orang yang mempunyai tugas sebagai guru harus mempunyai akhlak khususnya guru Agama, dan seorang guru Agama memiliki tugas yang lebih berat bila dibandingkan dengan guru pada umumnya. Sebab di samping ia harus membuat pandai siswa secara akal (mengasah kecerdasan

---

<sup>17</sup> Dzakiyah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 266

IQ) ia juga harus menanamkan nilai-nilai iman dan akhlak yang mulia.

Adapun peran guru dapat dikelompokkan menjadi 8 yaitu:

- a. Guru sebagai pengajar yaitu guru bertugas memberikan pengajaran dalam sekolah, menyampaikan pelajaran agar murid memahami dengan baik semua pengetahuan yang telah disampaikan.
- b. Guru sebagai pembimbing yaitu guru berkewajiban memberikan bantuan kepada murid agar mereka mampu menemukan masalahnya sendiri, dan menyesuaikan sendiri dengan lingkungannya.
- c. Guru sebagai pemimpin yaitu guru berkewajiban mengadakan supervisi atas kegiatan belajar murid, mengatur disiplin kelas secara demokratis.
- d. Guru sebagai ilmuwan yaitu guru dipandang sebagai seorang paling berpengetahuan, dan bukan saja berkewajiban mengembangkan pengetahuan itu terus menerus menumpuk pengetahuan yang telah dimilikinya, akan tetapi guru harus mengikuti dan menyesuaikan diri dengan teknologi yang berkembang secara pesat.
- e. Guru sebagai pribadi yaitu harus memiliki sifat yang disenangi oleh murid-muridnya.
- f. Guru sebagai penghubung yaitu guru sebagai pelaksana.
- g. Guru sebagai pembaharu yaitu pembaharu di masyarakat.
- h. Guru sebagai pembangun yaitu guru baik sebagai pribadi maupun sebagai guru profesional dapat menggunakan setiap kesempatan yang ada untuk membantu berhasilnya pembangunan masyarakat.<sup>18</sup>

Selain itu ada pendapat lain yang menyatakan bahwa ada beberapa peran guru, yaitu sebagai berikut :

- a. *Korektor*, guru sebagai *korektor* yaitu guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk, kedua nilai yang berbeda itu harus betul-betul dipahami dalam kehidupan di masyarakat dan sekolah.

---

<sup>18</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 124

- b. *Inspirator*, guru sebagai *inspirator* yaitu guru harus dapat memberikan ilham yang baik bagi kemajuan belajar anak didik, persoalan belajar adalah masalah utama anak didik, guru harus dapat memberikan petunjuk bagaimana cara belajar yang baik.
- c. *Informatory*, guru sebagai *informatory* yaitu guru harus bisa memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain sejumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum, informasi yang baik dan efektif diperlukan dari guru.
- d. *Organisator*, guru sebagai *organisator* yaitu peran yang diperlukan guru memiliki pengelolaan akademik, menyusun tata tertib sekolah, menyusun kalender akademik dll.
- e. *Motivator*, guru sebagai *motivator* yaitu hendaknya guru dapat menjadi pendorong bagi siswanya agar bergairah dan aktif dalam belajar.
- f. *Inisiator*, guru sebagai *inisiator* yaitu guru harus menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran, agar kegiatan belajar mengajar demi perkembangan kemajuan pendidikan.
- g. *Fasilitator*, guru sebagai *fasilitator* yaitu menyediakan segala fasilitas yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas
- h. Pembimbing, guru sebagai pembimbing yaitu membimbing anak didik menjadi manusia dewasa susila yang cakap.
- i. Pengelolaan Kelas, guru sebagai pengelola kelas, sebaiknya guru harus mampu mengelola kelas dengan baik, karena kelas adalah tempat berhimpun anak didik dalam kegiatan belajar.
- j. *Evaluator*, guru sebagai *evaluator* dituntut untuk menjadi penilai yang baik dan jujur dengan memberikan penilaian yang menyentuh aspek ekstrinsik dan instrinsik.<sup>19</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, guru memiliki peranan penting dalam pendidikan, yang mana sebagai seorang guru harus memiliki motivasi yang tinggi dalam menjalankan perannya sebagai seorang pendidik bagi siswa. Sebagai upaya mensukseskan pendidikan di masa yang akan datang.

---

<sup>19</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 31

## B. Pembinaan Akhlak

### 1. Pengertian Akhlak

#### a. Pengertian Akhlak

Secara etimologi kata akhlak berasal dari bahasa Arab jamak dari kata *khuluq*, yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, pada hakikatnya *khuluq* (budi pekerti) atau akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga timbul berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan memerlukan pemikiran.<sup>20</sup>

Dari sudut terminologi pengertian akhlak menurut ulama ilmu akhlak sebagai berikut:

- 1) *Al-Qutuby*, akhlak adalah suatu perbuatan yang bersumber dari adab kesopanannya disebut akhlak, karena perbuatan itu termasuk bagian dari kejadiannya.
- 2) *Muhammad Bin 'Ilan Ash-Shadieqy*, akhlak adalah suatu pembawaan dalam diri manusia yang dapat menimbulkan perbuatan baik, dengan cara yang mudah (tanpa dorongan dari orang lain).
- 3) *Ibnu Maskawaih* mengatakan bahwa akhlak adalah keadaan jiwa yang selalu mendorong manusia berbuat, tanpa memikirkan lebih lama.
- 4) *Abu Bakar Jabir Al-Zairy*, akhlak adalah bentuk kejiwaan yang tertanam dalam diri manusia, yang menimbulkan perbuatan baik dan buruk, terpuji dan tercela dengan cara yang disengaja.
- 5) *Imam Al-Ghazaly* mengatakan bahwa akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa (manusia) yang dapat melahirkan suatu perbuatan yang gampang dilakukan, tanpa melalui maksud untuk memikirkan lebih lama.<sup>21</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa akhlak adalah perbuatan atau sifat yang tertanam dalam diri seseorang,

---

<sup>20</sup> Asmaran As, *Pengantar Stusy Akhlak*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 3

<sup>21</sup> Mahjudin, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h. 2

sehingga pada waktu mengerjakan sudah tidak memerlukan pertimbangan dan pemikiran lagi.

#### **b. Macam-macam Akhlak**

Akhlak terdiri dari dua macam, akhlak mahmudah yaitu akhlak yang terpuji, dan akhlak madzmumah yaitu akhlak yang tercela. Islam mengajarkan agar setiap muslim berakhlak terpuji dan melarang berakhlak tercela.

Menurut Imam Ghazali, akhlak yang tercela ini dikenal dengan sifat-sifat *muhlikat*, yakni segala tingkah laku manusia yang dapat membawanya kepada kebinasaan dan kehancuran diri, yang tentu saja bertentangan dengan fitrahnya untuk selalu mengarah kepada kebaikan.<sup>22</sup>

Menurut Al-Ghazali, berakhlak mulia atau terpuji artinya “menghilangkan semua adat kebiasaan yang tercela yang sudah digariskan dalam agama Islam serta menjauhkan diri perbuatan tercela tersebut, kemudian membiasakan adat kebiasaan yang baik, melakukan dan mencintainya.”<sup>23</sup>

## **2. Pembinaan Akhlak**

### **a. Pengertian Pembinaan Akhlak**

Pembinaan adalah suatu usaha atau tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih

---

<sup>22</sup> Zahrudin AR, Hasanudin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 4

<sup>23</sup> Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 131-

baik. Kata “*akhlak*” berasal dari bahasa Arab yaitu *jama’* dari kata “*khuluqun*” yang secara linguistik diartikan dengan budi pekerti, peringai, tingkah laku atau tabiat, tata krama, sopan santun, adab, dan tindakan.<sup>24</sup>

Menurut Abu Bakar Jabir Al-Jaziri mengatakan bahwa akhlak adalah bentuk kejiwaan yang tertanam dalam diri manusia, yang menimbulkan perbuatan baik dan buruk, terpuji dan tercela dengan cara disengaja. Sedangkan menurut Al-Ghazali akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa (manusia), yang dapat melahirkan suatu perbuatan yang gampang dilakukan, tanpa melalui maksud untuk memikirkan suatu tindakan yang terouji menurut ketentuan akal dan norma agama.<sup>25</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembinaan akhlak adalah usaha sungguh-sungguh yang dilakukan seseorang yang dalam hal ini adalah guru dengan menggunakan strategi yang tepat agar siswa mempunyai akhlak atau perilaku yang lebih baik.

#### **b. Tujuan Pembinaan Akhlak**

Islam adalah agama yang benar, agama yang mempunyai tujuan supaya manusia berada di jalan yang lurus. Agama Islam menganjurkan manusia untuk berbuat kebaikan dan juga mengajarkan manusia supaya menghindari hal-hal yang jelek.

---

<sup>24</sup> Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h.

<sup>25</sup> Mahjudin, *Akhlak Tasawuf.*, h. 4

Tujuan akhir setiap ibadah adalah pembinaan takwa. Bertakwa mengandung arti melaksanakan segala perintah agama dan meninggalkan segala larangan agama. Hal ini berarti menjauhi perbuatan-perbuatan jahat dan melakukan perbuatan-perbuatan baik (*akhlaqul karimah*). Perintah Allah ditujukan kepada perbuatan-perbuatan baik dan larangan berbuat jahat. Orang bertakwa berarti orang yang berakhlak mulia, berbuat baik dan berbudi luhur. Di dalam pendekatan diri kepada Allah, manusia selalu diingatkan kepada hal-hal yang bersih dan suci. Ibadah yang dilakukan semata-mata ikhlas dan mengantar kesucian seseorang menjadi tajam dan kuat. Sedangkan jiwa yang suci membawa budi pekerti yang baik dan luhur. Oleh karena itu, ibadah di samping latihan spiritual juga merupakan latihan sikap dan meluruskan akhlak.<sup>26</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembinaan akhlak yang dalam hal ini dilakukan oleh guru agama adalah agar siswa dapat terbiasa dengan akhlak-akhlak yang baik, dapat mendekati diri kepada Allah serta dapat membedakan mana akhlak yang baik dan akhlak yang tidak baik, sehingga tidak lagi melakukan hal-hal yang di larang oleh Allah SWT.

### **3. Bentuk-bentuk Pembinaan Akhlak**

Setiap guru akan mempunyai pengaruh terhadap anak didik. Pengaruh tersebut ada yang terjadi melalui pendidikan dan pengajaran

---

<sup>26</sup> Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Amzah, 2007), h. 5

yang dilakukan dengan sengaja dan ada pula yang terjadi secara tidak sengaja, bahkan tidak disadari oleh guru. Tujuan sekolah akan dapat dicapai, jika semua guru yang mengajar di sekolah tersebut mempunyai kepribadian dan kode etik yang sejalan dengan tujuan sekolah itu. Apabila siswa yang tidak bisa mempunyai kepribadian yang baik, tujuan sekolah tidak akan tercapai. Dan setiap penghuni yang ada didalam sekolah baik itu kepala sekolah, guru dan staf, beserta siswa yang ada disana hendaknya mempunyai kepribadian dan kode etik guna mewujudkan tujuan sekolah yang sudah terencana.<sup>27</sup>

Berikut adalah bentuk-bentuk pembinaan akhlak dalam kehidupan sehari-hari terhadap diri sendiri, sesama, maupun dengan Allah Swt:

- a. *Husnudzzan*, adalah berprasangka baik atau disebut juga *positive thinking*.
- b. Gigih atau kerja keras serta optimis, termasuk diantara akhlak mulia yakni percaya akan hasil positif dalam segala usaha.
- c. Berinisiatif, adalah perilaku yang terpuji karena sifat tersebut berarti mampu berprakarsa melakukan kegiatan yang positif serta menghindari sikap terburu-buru dalam bertindak.
- d. Rela berkorban, artinya rela mengorbankan apa yang kita miliki demi sesuatu atau demi seseorang.
- e. Tata Krama, harus dimiliki seseorang terhadap sesama makhluk Allah Swt. ini sangat dianjurkan kepada makhluk Allah karena ini adalah salah satu anjuran Allah Swt. kepada hambanya.
- f. Adil, dalam bahasa Arab dikelompokkan menjadi dua yaitu kata *Al-'adl* yaitu keadilan yang ukurannya didasarkan kalbu atau rasio, dan *Al-'idl* adalah keadilan yang dapat diukur secara fisik dan dapat dirasakan oleh pancaindera.
- g. Ridho, adalah suka, rela dan senang.
- h. Amal Shaleh, adalah perbuatan lahir maupun batin yang berakibat pada hal positif atau bermanfaat.

---

<sup>27</sup> Dzakiah Daradjat, *Kepribadian Guru*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2009), h. 25

- i. Sabat, adalah tahan terhadap setiap penderitaan atau yang tidak disenangi.
- j. Tawwakal, adalah berserah diri sepenuhnya kepada Allah Swt. dalam menghadapi hasil suatu pekerjaan.
- k. Qona'ah, adalah merasa cukup dengan apa yang dimiliki
- l. Bijaksana, adalah sikap dan perbuatan seseorang yang dilakukan dengan cara hati-hati dan penuh kearifan terhadap suatu permasalahan.
- m. Percaya diri, adalah keadaan yang memastikan akan kemampuan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan.<sup>28</sup>

Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa, bentuk-bentuk pembinaan akhlak yang dilakukan guru antara lain:

- a. Pemberian motivasi, motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam pembinaan akhlak siswa. Karena motivasi merupakan suatu daya upaya membangkitkan dan mengarahkan semangat individu untuk melakukan perbuatan belajar, sehingga dengan adanya semangat tersebut, maka individu akan terus belajar hingga terjadi perubahan tingkah laku pada dirinya.
- b. Pemberian bimbingan, pemberian bimbingan harus dilakukan secara maksimal. Karena bimbingan yang akan diberikan oleh seorang guru akan membantu siswa dalam menemukan kemampuannya bertanggung jawab dengan dirinya.
- c. Latihan Pembiasaan, pembiasaan dilakukan sejak dini termasuk masa remaja akan berdampak besar terhadap kepribadian atau akhlak mereka ketika dewasa.<sup>29</sup>

Berdasarkan beberapa hal di atas dapat dipahami bahwa, dengan memberikan pembinaan akhlak di dalam suatu lembaga pendidikan, maka siswa pun akan memiliki sifat ataupun sikap yang diberikan oleh guru, menerapkan sikap disiplin waktu dalam belajar, serta memberikan tugas dan pengawasan akan membuat anak terpantau kegiatannya, maka akan terbentuk akhlak yang baik.

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, h. 26

<sup>29</sup> Amirullah Syarbini dan Akhmad Husaeri, *Kiat-kiat Mendidik Akhlak Remaja*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputido, 2012), h. 43

#### 4. Metode-metode Pembinaan Akhlak

Pembinaan akhlak merupakan tumpuan perhatian pertama dalam Islam. Hal ini dapat dilihat dari salah satu misi kerasulan Nabi Muhammad SAW yang utama adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.<sup>30</sup> Oleh sebab itu seorang guru agama harus menerapkan metode-metode dalam upaya pembinaan akhlak siswa.

Adapun metode-metode yang dapat dilakukan oleh guru dalam upaya pembinaan akhlak siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Keteladanan atau contoh. Kegiatan pemberian contoh teladan yaitu; suatu kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru dan staf-staf di sekolah yang dapat dijadikan model bagi siswa.
- 2) Kegiatan spontan, yaitu kegiatan yang dilaksanakan secara spontan pada saat itu juga. Kegiatan ini biasanya dilakukan pada saat guru mengetahui sikap atau tingkah laku siswa yang kurang baik, seperti malas belajar, membuang sampah sembarangan, bertutur kata yang kotor, mencoret dinding dan sebagainya. Apabila guru mengetahui sikap atau perilaku siswa yang demikian, hendaknya secara spontan diberikan pengertian dan diberi tahu bagaimana sikap atau perilaku yang baik.
- 3) Memberikan teguran, guru perlu menegur siswa yang melakukan perilaku buruk dan mengingatkannya agar mengamalkan nilai-nilai

---

<sup>30</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 136

yang baik sehingga guru membantu mengubah tingkah laku mereka yang menyimpang.

- 4) Kegiatan rutin atau pembiasaan, kegiatan rutinitas merupakan kegiatan yang dilakukan siswa secara terus menerus dan konsisten setiap saat. Contoh kegiatan rutin setiap saat adalah berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, mengucapkan salam bila bertemu dengan orang lain, kegiatan shalat dzuhur berjamaah di sekolah serta kegiatan khataman Al-Quran setiap bulan di sekolah dan sebagainya.<sup>31</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pembinaan akhlak siswa seorang guru harus bisa menggunakan beberapa metode dalam upaya pencapaian pembinaan akhlak siswa yang baik.

## **5. Faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak**

Setiap ingin melakukan sesuatu perubahan pasti memiliki beberapa faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi objek pembinaan yang diharapkan akan menghasilkan suatu perubahan, faktor-faktornya sebagai berikut:

- a. Agama, agama dalam membina akhlak manusia dikaitkan dengan ketentuan hukum agama yang sifatnya pasti dan jelas.
- b. Tingkah Laku, tingkah laku manusia ialah sikap seseorang yang dimanifestasikan dalam perbuatan.
- c. Insting dan Naluri, keadaan manusia bergantung pada jawaban asalnya terhadap naluri. Akal dapat menerima naluri tertentu, sehingga terbentuk kemauan yang melahirkan tindakan.
- d. Nafsu, nafsu dapat menyingkirkan semua pertimbangan akal, mempengaruhi peringatan hati nurani dan menyingkirkan hasrat baik yang lainnya.

---

<sup>31</sup> Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam: Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum Hingga Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), h. 115

- e. Adat Istiadat, kebiasaan terjadi sejak lahir. Lingkungan yang baik sangat mendukung kebiasaan yang baik pula. Lingkungan dapat merubah kepribadian seseorang.
- f. Lingkungan, terdapat dua macam lingkungan, yaitu lingkungan alam dan pergaulan. Keduanya mampu mempengaruhi akhlak manusia. Lingkungan dapat memainkan peran dan pendorong terhadap perkembangan kecerdasan, sehingga manusia dapat mencapai taraf yang setinggi-tingginya dan sebaliknya juga dapat menjadi penghambat yang menyekat perkembangan, sehingga seorang tidak dapat mengambil manfaat dari kecerdasan yang diwarisi.<sup>32</sup>

Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak antara lain:

a. Faktor Penunjang

- 1) Orang tua, orang tua adalah pembina pribadi yang utama dalam hidup anak, kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh.
- 2) Lingkungan, lingkungan adalah kondisi di luar individu yang mempengaruhi perkembangan sosial anak. Lingkungan dapat dibedakan menjadi 3 yaitu: Lingkungan alam kebudayaan dan masyarakat.<sup>33</sup> Masyarakat adalah wadah dan wahana pendidikan. Dalam arti yang terperinci, masyarakat adalah salah satu lembaga pendidikan yang menjadikan warga yang baik dalam masyarakat.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Yatimin Abdullah, *Study Akhlak*, h. 75

<sup>33</sup> Moh. Padil Triyo Suprayitno, *Sosiologi Pendidikan*, (Malang: UIN-Maliki Pers, 2010),

<sup>34</sup> *Ibid.*, h. 193

Tugas masyarakat terlihat dalam kebiasaan, tradisi, pemikiran berbagai peristiwa, kebudayaan secara umum serta dalam pengarahan spiritual dan sebagainya. Lingkungan masyarakat yang baik kemungkinan besar dapat menghasilkan anak yang baik pula.

b. Faktor Penghambat

- 1) Kelompok Teman Sebaya (*Peer Group*), kelompok teman sebaya merupakan suatu kelompok dari prang-orang yang seusia dan memiliki status yang sama dengan siapa seseorang umumnya berhubungan atau bergaul.<sup>35</sup>
- 2) Media Massa, media massa merupakan agen sosialisasi yang semakin menguat perannya. Media massa baik media cetak maupun media elektronik seperti radio, televisi, dan internet semakin memegang peranan penting dalam mempengaruhi cara pandang, fikir, tindak dan sikap seseorang.<sup>36</sup>

Munculnya media massa khususnya media elektronik sebagai sumber ilmu dan pusat pengetahuan ternyata dapat disalahgunakan oleh anak, yang pada akhirnya dapat menimbulkan adanya berbagai perilaku yang menyimpang yang dapat terjadi. Seperti adanya anak yang sering menghabiskan waktunya untuk bermain *games*, dan *facebook* sehingga waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar menjadi habis dengan sia-sia.

---

<sup>35</sup> Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 74

<sup>36</sup> *Ibid.*, h. 76

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa, faktor yang mempengaruhi seseorang dalam membina akhlak adalah agama dari siswa, tingkah laku siswa, insting dan naluri siswa, nafsu, adat istiadat keluarga siswa atau kebiasaan siswa, orang tua, teman sebaya, media masa dan yang terakhir lingkungan sekitar siswa dalam kesehariaannya bagaimana. Maka dalam hal ini dalam membina akhlak anak sangat dipengaruhi dari dalam diri anak tersebut, karena selain faktor ekstern, faktor intern juga sangat mempengaruhi pembinaan akhlak.

### **C. Peran Guru dalam Pembinaan Akhlak Siswa**

Setiap orang tua dan semua guru ingin membina anak agar menjadi orang yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat dan sikap mental yang sehat dan akhlak yang terpuji. Semuanya itu dapat diusahakan melalui pendidikan, baik yang formal (di sekolah) maupun yang informal (di rumah oleh orang tua). Setiap pengalaman yang dilalui anak, baik melalui penglihatan, pendengaran, maupun perlakuan yang diterimanya akan ikut menentukan pembinaan pribadinya.<sup>37</sup>

Masa remaja adalah masa pembinaan dan persiapan terakhir sebelum memasuki masa dewasa yang penuh tanggung jawab. Oleh sebab itu, pada masa ini harus dilakukan pembinaan agar mereka tetap berada di jalan yang benar.

Keteladanan dalam pendidikan adalah metode yang paling sukses untuk mempersiapkan akhlak seorang siswa, dan membentuk jiwa serta rasa

---

<sup>37</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 2010), h. 66

sosialnya. Sebab, seorang guru adalah contoh terbaik dalam pandangan siswa, dan akan menjadi panutan baginya. Disadari atau tidak, seorang siswa akan mengikuti tingkah laku gurunya. Bahkan akan terpatri kata-kata, tindakan, rasa, dan nilainya di dalam jiwa dan perasaannya, baik ia tahu maupun tidak tahu.<sup>38</sup>

Tujuan pembinaan akhlak tidak terlepas dari tujuan pendidikan Islam karena akhlak merupakan salah satu bentuk pendidikan Islam. Untuk mencapai tujuan diperlukan kerutinan, kesungguhan, serta semangat yang tinggi dari diri siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang tujuannya untuk membina akhlak mereka menjadi lebih baik.

Dari uraian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa peran guru mempunyai pengaruh positif terhadap pembinaan akhlak siswa di sekolah. Dengan kata lain sekolah yang merupakan lingkungan sosial ketiga bagi seseorang menjadi sangat berperan dalam menumbuh kembangkan akhlak siswa kearah yang lebih baik lagi.

---

<sup>38</sup> Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Jakarta: KHATULISTIWA, 2017), h. 364

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang berusaha mengungkap fenomena secara holistik dengan cara mendeskripsikannya melalui bahasa non-numerik dalam konteks dan paradigma alamiah.<sup>39</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit.<sup>40</sup> Adapun sifat penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan atau melukiskan realita yang ada di masyarakat. Melalui jenis dan sifat penelitian deskriptif kualitatif tersebut, maka peneliti berupaya mendiskripsikan atau menjelaskan data-data secara menyeluruh dan mendalam, sehingga dapat menghasilkan suatu wacana yang utuh terhadap peran guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Batanghari.

---

<sup>39</sup> P3M, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Metro: STAIN Jurai Siwo, 2013), h. 21

<sup>40</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 6

## 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan dalam setting tertentu yang ada dalam kehidupan riil (ilmiah) dengan maksud untuk mencari tahu secara mendalam dan memahami suatu fenomena.<sup>41</sup>

Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa, penelitian deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Demikian laporan ini berisi kutipan-kutipan data untuk member gambaran penyajian laporan. Data diperoleh dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.<sup>42</sup>

Selanjutnya pengertian penelitian deskriptif ialah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang fakta-fakta di lapangan.<sup>43</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa, penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian lapangan yang digunakan oleh penulis ini adalah untuk mengamati atau mencari informasi, fakta-fakta, keadaan, fenomena dan peristiwa yang terjadi mengenai bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam memberikan pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Batanghari.

### B. Sumber Data

Penelitian yang akan peneliti laksanakan yaitu tentang Peran Guru dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Negeri 2 Batanghari, dan penelitian

---

<sup>41</sup> S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 22

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penulisan.*, h. 11

<sup>43</sup> Fadil Yudia Fauzi, Ismail Arianto dan Etin Solihatin, "Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik", *Jurnal PPKN UNJ Online*, (Jakarta: Program Studi PPKN FIS Universitas Negeri Jakarta, 2013), h. 11

ini dilakukan pada lembaga pendidikan formal SMP Negeri 2 Batanghari Desa Sribasuki Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Peneliti akan memperoleh data melalui obyek penelitian di lokasi tersebut dan menggunakan beberapa alat pengumpul data.

Sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>44</sup> Jadi, untuk memperoleh data primer peneliti melakukan wawancara kepada para informan guna memperoleh informasi terkait dengan penelitian yang dalam hal ini adalah guru pendidikan agama Islam dan murid SMP Negeri 2 Batanghari.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diteliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Data sekunder atau berasal dari bahan kepustakaan.<sup>45</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan pembinaan akhlak siswa serta Kepala Sekolah.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini akan menggunakan beberapa metode yang sesuai dengan data yang akan dihimpun. Metode pengumpulan data yang utam digunakan adalah wawancara, sedangkan metode

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 39

<sup>45</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 88

pengumpulan data dan observasi dan dokumentasi adalah sebagai metode pengumpulan data penunjang. Akan tetapi semua metode pengumpulan data tersebut bersifat saling melengkapi antara metode satu dengan yang lain. Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti.

### **1. Wawancara**

Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang sejauh mana peran guru dalam membina akhlak siswa. Wawancara/interview adalah “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.”<sup>46</sup>

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>47</sup>

Untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat peneliti melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Batanghari Desa Sribasuki Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan usaha apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa agar memiliki akhlak yang baik.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen.*, h. 384

<sup>47</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, h. 186

## 2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>48</sup>

Jadi metode observasi yang dimaksud disini adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang tampak pada objek penelitian.

Sanafiah Faisal mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).<sup>49</sup>

Dari jenis observasi di atas maka observasi yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Observasi dilakukan peneliti bersama guru Pendidikan Agama Islam saat jam belajar berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data atau gambaran-gambaran mengenai peran guru dalam pembinaan akhlak siswa melalui proses belajar mengajar di SMP Negeri 2 Batanghari Desa Sribasuki Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak.<sup>50</sup> Studi dokumentasi ialah teknik

---

<sup>48</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 158

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, h.377

<sup>50</sup> Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012),

pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.<sup>51</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan oleh kepala sekolah di SMP Negeri 2 Batanghari.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (credibility) dalam proses pengumpulan data penelitian. Triangulasi data adalah salah satu contoh pengukuran derajat kepercayaan (credibility) yang biasa digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian.<sup>52</sup> Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>53</sup>

Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara dengan beberapa informan lainnya dan kemudian peneliti mengkonfirmasi kan dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil

---

<sup>51</sup> Abdurrahmat Fatoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 112

<sup>52</sup> P3M, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.*, h.40

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 241

pengamatan peneliti di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.<sup>54</sup>

Dari berbagai kutipan di atas dapat disimpulkan bahwasannya teknik penjamin keabsahan data adalah cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengujur derajat kepercayaan dalam penelitian. Kemudian yang dimaksud dengan triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik yang bertujuan untuk mengetahui atau untuk pengecekan keabsahan data dari berbagai teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga dengan adanya teknik ini dapat digunakan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dan akurat dalam penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Batanghari.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul dengan baik, selanjutnya data tersebut akan dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. “Dalam penelitian ilmiah, dikenal ada dua macam analisis data, yaitu analisis deskriptif dan analisis deskriptif kualitatif.”<sup>55</sup>

Analisis deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan

---

<sup>54</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 330

<sup>55</sup> Muh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 196

metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.<sup>56</sup>

Sedangkan secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskriptif) mengenai situasi-situasi atau kejadian. Tujuan analisis deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>57</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan analisis deskriptif kualitatif adalah suatu analisis data yang digunakan dalam suatu penelitian kualitatif lapangan. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan gambar, kata-kata dan bukan angka-angka, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang telah diteliti. Sehingga dapat memberikan predikat kepada variabel yang diteliti.

Langkah selanjutnya atau langkah terakhir yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu berfikir induktif. Berfikir induktif adalah pengambilan kesimpulan mulai dari pertanyaan-pertanyaan atau fakta-fakta khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum.<sup>58</sup> Dimana apa yang disajikan nantinya merupakan fakta yang diambil dari sumber primer ataupun sekunder yang berupa gagasan secara khusus kemudian menuju kepada kesimpulan yang bersifat umum.

---

<sup>56</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 11

<sup>57</sup> Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 75-76

<sup>58</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar BARU, 2001), h. 7

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Latar Belakang Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat SMP Negeri 2 Batanghari**

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Batanghari, Lampung Timur berdiri pada tahun 1997, di atas tanah seluas 12,500 m<sup>2</sup> dengan Nomor Registrasi 201120402031 dan memperoleh akreditasi B. Sekolah ini terletak di Desa Sribasuki 51 Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Untuk memberikan kesempatan yang lebih luas lagi bagi lulusan Sekolah Dasar di Kecamatan Batanghari dengan jumlah SD: 40 dari 16 desa yang hanya ada satu Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri 1 Batanghari yang ada di pusat kecamatan, untuk itu pada tahun pelajaran 1994/1995 dibuka Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri 2 Batanghari Sribasuki.

Perencanaan untuk mendirikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri 2 Batanghari ini sudah lama terbukti dari Kanwil Depdikbud Provinsi Lampung. Pada tahun 1991 untuk merealisasikan kesempatan belajar yang lebih luas di atas, maka Drs. Hasan Basri selaku Kepala Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 1 Batanghari menugaskan guru-guru untuk menerima murid baru tahun pelajaran 1994/1995 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 2 Batanghari di Sribasuki. Guru-guru tersebut adalah:

a) Tulus Suharyono

- b) Drs. Puguh Astoto
- c) Basrudin
- d) Muawi Martun
- e) Slamet Riyadi

Waktu itu kegiatan penerimaan murid baru menumpang di kantor SD Negeri 2 Sribasuki Kecamatan Batanghari sampai batas waktu yang ditentukan. Untuk penerimaan murid baru ternyata hanya mendapatkan 52 siswa. Untuk itu wakil kepala sekolah SLTP Negeri 2 Batanghari di Sribasuki (Tulus Suharyono) melapor ke Kanwil Depdikbud Kabupaten Lampung Tengah mengenai siswa yang hanya lebih sedikit, kemudian diinstruksikan untuk membuka penerimaan murid baru gelombang yang kedua.

Mungkin karena kabar SLTP Negeri 2 Batanghari di Sribasuki ini kurang tersebar di masyarakat sehingga yang mendaftar hanya sedikit, untuk itu atas inisiatif guru tersebut menyebar informasi yang lebih luas lagi yaitu dengan memasang pengumuman di tempat-tempat umum. Pada batas waktu yang disediakan pada penerimaan murid baru gelombang kedua juga tidak ada tambahan siswa baru maka dimulailah proses kegiatan belajar mengajar dengan jumlah siswa 52 yang dibagi dalam dua kelas. Hal ini ditetapkan begitu agar tidak terlalu sedikit jumlah jam mengajar bagi guru-gurunya.

Guru-guru yang ditugaskan untuk mengajar di SLTP Negeri 2 Batanghari di Sribasuki menempati gedung EX SMP PGRI 4 Batanghari

yang sudah ditutup karena siswanya sudah habis. Kemudian oleh pengurus Kepala SMP PGRI 4 (Suhadi) tanah dan gedung tersebut dihibahkan kepada pemerintah selanjutnya di bangun SLTP Negeri 2 Batanghari.

Guru-guru yang ditugaskan untuk mengajar di SLTP Negeri 2 Batanghari adalah guru SLTP Negeri 2 Batanghari dan juga guru-guru honorer. Pada tahun kedua yaitu tahun pelajaran 1995/1996 menerima murid baru dengan jumlah 105 siswa yang dijadikan rombongan belajar.

Karena gedung EX SMP PGRI 4 yang jumlah ruangnya hanya 3 ruangan maka tidak cukup untuk belajar, selanjutnya untuk sementara pindah dan menumpang di SD Negeri 2 Sribasuki dengan waktu belajar siang hari, pada tahun kedua inilah mulai merealisasikan pembangunan unit gedung baru SLTP Negeri 2 Batanghari yang terletak pada tanah yang dihibahkan oleh SMP PGRI 4 dan ditambah swadaya masyarakat Desa Sribasuki sehingga luas seluruhnya 2 hektar.

Kemudian pada waktu cawu ketiga tahun kedua pembangunan di SLTP Negeri 2 Batanghari selesai maka Kepala Sekolah mengajukan permohonan untuk menempati gedung baru. Pada tahun ketiga 1996/1997 dalam penerimaan murid baru menerima 135 siswa terbagi dalam rombongan belajar yaitu: kelas satu 3 rombongan, kelas dua 2 rombongan, kelas tiga 1 rombongan.

## **2. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 2 Batnghari**

### **a) Visi SMP Negeri 2 Batanghari**

“Bertaqwa, Berilmu dan Berprestasi.”

b) Misi SMP Negeri 2 Batanghari

1. Menamkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Membentuk perilaku siswa agar berbudi pekerti luhur.
3. Melaksanakan pembelajaran secara terpadu.
4. Melaksanakan bimbingan belajar secara optimal.
5. Meningkatkan dan mengembangkan kreatifitas, bakat dan minat siswa.

c) Tujuan SMP Negeri 2 Batanghari

1. Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa.
2. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia.
3. Menghasilkan lulusan berilmu yang berguna dimasa depan.
4. Menghasilkan lulusan yang siap melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
5. Menghasilkan lulusan yang berprestasi dalam bidang seni dan olahraga.

**3. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Batanghari**

**Tabel 1**

**Sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Batanghari**

No	Jenis Ruang	Jml	Luas/ Ukuran	Perlengkapan	Kondisi	
				Lengkap, Cukup, Kurang Lengkap	Baik	Rusak
1.	Ruang Belajar/Ruang Teori	13	682,50 m <sup>2</sup>	Kurang Lengkap	√	-
2	Ruang Kepala Sekolah	1	15 m <sup>2</sup>	Cukup	√	-

3	Ruang Wakasek	1	12 m <sup>2</sup>	Belum Ada	-	-
4	Ruang Tata Usaha	1	37,40 m <sup>2</sup>	Cukup	√	-
5	Ruang Guru	1	78,75 m <sup>2</sup>	Kurang Lengkap	√	-
6	Ruang Bimbingan (BK)	1	12 m <sup>2</sup>	Belum Ada	-	-
7	Ruang Laboratorium :					
	a. Laboratorium IPA (SMP)	1	162 m <sup>2</sup>	Cukup	√	-
	b. Laboratorium Fisika	-	-	-	-	-
	c. Laboratorium Biologi	-	-	-	-	-
	d. Laboratorium Kimia	-	-	-	-	-
	e. Laboratorium Bahasa	-	-	-	-	-
	f. Laboratorium Komputer	1	-	Kurang Lengkap	√	-
8	Bengkel	-	-	-	-	-
9	Ruang Perpustakaan	1	63,75 m <sup>2</sup>	Cukup	√	-
10	Ruang Pend. Teknologi Dasar	-	-	-	-	-
11	Ruang Keterampilan	1	63 m <sup>2</sup>	Cukup	√	-
12	Ruang Kesenian	-	-	-	-	-
13	Ruang Olahraga	-	-	-	-	-
14	Ruang Media Pembelajaran	-	-	-	-	-
15	Ruang Ibadah	-	-	-	-	-
16	Ruang UKS	1	6,90 m <sup>2</sup>	Belum Ada	-	-
17	Ruang OSIS	-	-	-	-	-
18	Ruang Komite Sekolah	-	-	-	-	-
19	Aula	-	-	-	-	-

20	Ruang Serba Guna	-	-	-	-	-
21	Gudang	-	-	-	-	-
22	WC/Kamar Mandi	9	29,25 m <sup>2</sup>	Cukup	√	-
23	Ruang Keamanan	-	-	-	-	-
24	Ruang / Halaman Parkir	2	192 m <sup>2</sup>	Lengkap	√	-
25	Ruang / Halaman Upacara	1	1250 m <sup>2</sup>	Lengkap	√	-
26	Koperasi Sekolah	1	12 m <sup>2</sup>	Cukup	√	-
27	Kantin Sekolah	2	50 m <sup>2</sup>	Cukup	√	-

#### 4. Data Guru SMP Negeri 2 Batanghari

**Tabel 2**

##### **Data guru SMP Negeri 2 Batanghari**

No	Nama / NIP	L/P	Mata Pelajaran Yang Diajarkan
1.	Dewi Asmarawati, S.Pd NIP. 19690221 200604 2 003	L	Bahasa dan Sastra
2.	Rohmanu, S. Pd NIP. 19681022 199103 1 004	L	Matematika/TIK
3.	Solihin, S. Pd NIP. 19621011 198903 1 003	L	IPA
4.	Bambang Purnomo NIP. 19620718 198602 1 006	L	B. Indonesia
5.	Drs. Rudiantoko NIP. 19650105 199702 1 002	L	IPA
6.	Dra. Nurhayati NIP. 19671124 199702 2 001	P	PPKn
7.	Dra. Ida Royani NIP. 19681024 199702 2 001	P	IPS
8.	Hesti Tumirah, S. Pd NIP. 19690515 199702 2 001	P	B. Inggris

9.	R. Firman Hadiyatno, S. Pd NIP. 19690908 199703 1 008	L	Penjaskes
10.	Septy Fanigia, S. Pd NIP. 19710912 199702 2 002	P	B. Indonesia
11.	Yulita, S. Pd NIP. 19650724 198701 2 001	P	Keterampilan
12.	Drs. Radius Noorie, M.Pd. NIP. 19661115 199802 1 001	L	Matematika
13.	Suwarno, S. Pd NIP. 19720527 199802 1 002	L	B. Inggris
14.	Basrodin, S. Pd NIP. 19630306 198903 1 017	L	Kertangkes
15.	Sumirah, S.Pd NIP. 19640910 199103 2 004	P	Biologi
16.	Sudiyono, S. Ag NIP. 19681125 199903 1 002	L	PAI
17.	Wilujeng, S.Pd. NIP. 19691215 200012 2 001	P	B. Indonesia
18.	Aris Munandar, S. Pd NIP. 19710506 199802 1 001	L	B. Inggris
19.	Siyo, S. Pd NIP. 19670814 200701 1 032	P	B. Indonesia/TIK
20.	Riswani, S. Pd NIP. 19730410 2010 2 001	P	B. Lampung
21.	Herolisa Germato, S. Pd NIP. 19831130 201001 1 010	P	Seni Budaya
22.	Celly Novita, S. Pd NIP. 19881104 201101 2 004	P	Matematika/TIK
23.	Jafar Susasi, S. Ag NIP. 150372017	L	BK
24.	Dra. Siti Wastiati NIP. 19660625 201407 2 001	P	BP/BK
25.	Marsiyani, S.Pd.I NIP. 19780813 201407 2 002	P	P. Agama Islam
26.	Drs. Busaeri NIP. 19620211 199010 1 001	L	PPKn
27.	Endang Trisilowati, S.Pd NIP. 19630125 198403 2 004	P	IPS
28.	Cahyo Agus Setiawan, S.Pd NIP. 19890811 201903 1 001	L	Fisika
29.	Wiki Wulandari, S.Pd NIP.	L	PKn
30.	Arif cahyanto, S.Pd NIP. -	L	Penjaskes
31.	T a s l a m NIP. 19630712 198702 1 002	L	-
32.	Sri Handayani	P	-

	NIP. 19650407 199003 2 006		
33.	Mahfud Sidiq, S. Ag NIP. 19750510 199802 1 001	L	-
34.	Margiati NIP. 19640109 199303 2 002	P	-
35.	Eti Purwaningsih NIP. 19710701 199412 2 003	P	-
36.	Markum, S.Kom NIP. 19740425 201407 1 001	L	-
37.	Mega Kristiyantina NIP. -	P	-
38.	Widi Marsela NIP. -	L	-
39.	R. Sujadi NIP. -	L	-

## 5. Data Peserta Didik SMP Negeri 2 Batanghari

**Tabel 3**

### Data peserta didik SMP Negeri 2 Batanghari

Siswa Kelas VII			Siswa Kelas VIII			Siswa Kelas IX			Jumlah Seluruhnya
L	P	JM	L	P	JM	L	P	JM	
65	51	116	54	52	106	69	56	125	347

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 2 Batanghari tentang peran guru dalam pembinaan akhlak siswa dapat digambarkan sebagai berikut:

### 1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya guru dalam melakukan pembinaan akhlak siswa agar siswa memiliki akhlak yang terpuji. Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan untuk membuat seorang muslim memiliki kepribadian yang baik dan akhlak yang terpuji. Menurut

Guru PAI, yaitu ibu Marsiyani menyatakan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah membangun akhlak siswa supaya siswa memiliki akhlak yang baik dan siswa dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. (W / G / F.1 / 30 / 3 / 2021). Sedangkan menurut Kepala Sekolah, yaitu Ibu Dewi Asmarawati, mengatakan bahwa peran Guru PAI adalah sama dengan peran guru pada umumnya, yaitu mentransfer ilmu pengetahuan yang ia miliki kepada siswa, akan tetapi peran guru PAI selain mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa juga harus menanamkan nilai-nilai Islami supaya siswa tidak hanya memiliki ilmu pengetahuan tetapi juga memiliki akhlak yang baik. (W / KS / F.1 / 30 / 3 / 2021). Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh siswa SMP Negeri 2 Batanghari yaitu :

1. Adelia Rivani mengatakan bahwa dalam membimbing siswa guru PAI menganggap siswa sebagai anaknya sendiri. Guru PAI juga tidak pernah berkata kasar dalam membimbing dan menyampaikan pelajaran.
2. Karina Putri Hardiyani mengatakan bahwa dalam membina akhlak siswa guru PAI membiasakan kepada siswa ketika akan masuk kelas setelah berbaris harus bersalaman terlebih dahulu kepada guru.
3. Safika Raihana mengatakan bahwa dalam membina akhlak siswa guru PAI membiasakan sebelum pelajaran di mulai berdoa terlebih dahulu.

4. Rifando mengatakan bahwa dalam pembinaan akhlak guru PAI mengajarkan harus berkata sopan santun kepada guru dan kepada sesama teman.
5. Ahmad Zainal mengatakan bahwa dalam hal pembinaan akhlak guru PAI mengajrkan ketika lewat di depan orang yang lebih tua harus menunduk. ( W / S / F.1 / 30 / 3 / 2021).

Dari pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa guru PAI memiliki peran yang penting dalam hal mendidik dan membina akhlak siswa melalui hal kegiatan sehari-hari sebagai proses awal pembinaan akhlak siswa.

Seorang guru harus dapat menjadi orang tua kedua bagi siswa ketika berada di sekolah. Oleh sebab itu, guru harus memiliki akhlak yang baik dan memberikan contoh yang baik kepada siswa. Untuk menilai siswa apakah siswa sudah berperilaku baik atau belum, guru PAI yaitu ibu Marsiyani mengatakan bahwa beliau menilai siswa sudah berperilaku baik atau belum adalah dengan cara melihat dan memperhatikan tingkah lakunya, sopan santunnya ketika bertemu guru bersalaman cium tangan dan car mereka berbicara dengan guru. (W / G / F.2 / 30 / 3 / 2021).

Sedangkan menurut Kepala Sekolah Ibu Dewi Asmarawati, beliau mengatakan bahwa guru PAI menilai siswa sudah berperilaku baik atau belum adalah dengan cara melihat tingkah laku siswa ketika bertemu dengan guru dan bagaimana tingkah laku siswa kepada temannya. (W/ KS / F.2 / 30 / 3 / 2021).

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh siswa SMP Negeri 2 Batanghari yaitu:

1. Adelia Rivani mengatakan bahwa guru PAI menilai dengan cara melihat tingkah laku ketika bertemu dengan guru.
2. Karina Putri Hardiyani mengatakan bahwa guru PAI menilai dengan cara melihat tingkah laku saya ketika di hadapan guru.
3. Safika Raihana mengatakan bahwa guru menilai dari cara saya berbicara kepada guru.
4. Rifando mengatakan bahwa guru menilai dari tingkah laku saya ketika proses belajar mengajar berlangsung.
5. Ahmad Zainal mengatakan bahwa guru PAI menilai saya dari cara saya berbicara kepada beliau. ( W / S / F.2 / 30 / 3 / 2021).

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa cara guru PAI menilai siswa sudah berperilaku baik atau belum adalah dengan cara melihat tingkah laku siswa ketika bertemu dengan guru dan teman, cara berbicara siswa dengan guru, dan tingkah laku siswa ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung.

## **2. Metode yang Digunakan Guru dalam Pembinaan Akhlak**

Dalam melakukan pembinaan akhlak siswa, diperlukan metode agar proses pembinaan siswa berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal. Dalam hasil wawancara peneliti kepada guru PAI, beliau mengatakan bahwa dalam melakukan pembinaan akhlak beliau menggunakan metode keteladanan yaitu memberikan teladan dan contoh

yang baik kepada siswa. Selain itu beliau juga menggunakan metode nasehat dan pengawasan yaitu mengawasi setiap tingkah laku dan perilaku siswa. ( W / G / F.3 / 30 / 3 / 2021).

Kepala sekolah juga mengatakan hal yang serupa dengan guru PAI, beliau mengatatakan bahwa guru PAI dalam melakukan pembinaan akhlak menggunakan metode keteladanan, nasehat, dan pengawasan. ( W / KS / F.3 / 30 / 3 / 2021).

Hal tersebut diperkuat oleh siswa SMP Negeri 2 batanghari yaitu :

1. Adelia Rifani mengatakan bahwa guru PAI menggunakan metode keteladanan, contohnya ketikan makan dan minum harus duduk tidak boleh berdiri.
2. Karina Putri Hardiyani mengatakan bahwa guru PAI menggunakan metode nasehat, contoh ketika saya berpakaian ketat guru PAI menasehati dan menegur agar saya menggunakan pakaian yang tidak ketat.
3. Safika Raihana mengatakan bahwa guru PAI menggunakan metode pengawasan dan nasehat apabila saya melakukan hal yang tidak baik di sekolah.
4. Rifando mengatakan bahwa guru PAI menggunakan metode keteladanan dan pembiasaan, contoh shalat dzuhur berjamaah dan saya mengikutinya.

5. Ahmad Zainal mengatakan bahwa metode yang digunakan guru PAI adalah keteladanan dan pembiasaan, dibiasakan bertingkah laku dan bertutur kata yang sopan. ( W / S / F.3 / 30 / 3 / 2021).

Dari pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa dalam hal melakukan pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Batanghari guru PAI menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, nasehat, dan juga pengawasan.

Pemberian motivasi, bimbingan serta pembiasaan merupakan faktor penentu dalam pembinaan akhlak siswa, karena apabila ketiga cara tersebut dilaksanakan maka akan terbentuk akhlak yang baik. Hal ini serupa dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Marsiyani guru PAI di SMP Negeri 2 Batanghari, beliau mengatakan bahwa dalam memberikan contoh tauladan beliau mencontohkan agar tidak makan dan minum sambil berdiri, dalam berbicara harus menggunakan kata yang sopan santun, dan tidak berbicara kasar kepada orang lain karena bisa melukai hati orang lain. (W / G / F.4 / 30 / 3 / 2021).

Sedangkan kepala sekolah mengatakan bahwa beliau dan guru PAI memberikan contoh dan tauladan dengan cara kedisiplinan, beliau datang lebih pagi dan menyambut para siswa di depan gerbang sekolah untuk menyambut dan bersalaman dengan siswa. (W / KS / F.4 / 4 / 3 / 2021).

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan siswa yaitu :

1. Adelia Rivani mengatakan bahwa guru PAI memberikan contoh atau teladan dengan tidak makan dan minum sambil berdiri serta tidak membuang sampah sembarangan.
2. Karina Putri Hardiyani mengatakan bahwa guru PAI memberikan contoh untuk selalu melaksanakan shalat dzuhur berjamaah, dan selalu mengikutinya.
3. Safika Raihana mengatakan bahwa guru PAI memberikan contoh untuk tidak berkata kasar dan berbicara secara sopan santun, tapi terkadang masih berkata kasar kepada teman.
4. Rifando mengatakan bahwa guru PAI memberikan contoh dengan cara kedisiplinan dengan datang ke sekolah tepat waktu, tapi saya masih sering telat.
5. Ahmad Zainal mengatakan bahwa guru PAI memberikan contoh agar tidak makan sambil berdiri, tapi masih banyak siswa yang makan dan minum sambil berdiri. ( W / S / F.4 / 30 / 3 / 2021).

### **3. Faktor Pendukung dalam Pembinaan Akhlak**

Dalam melaksanakan pembinaan akhlak pasti ada faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini guru PAI mengatakan bahwa faktor pendukung dalam melaksanakan pembinaan akhlak adalah fasilitas yang menjadi sarana pendukung dalam melaksanakan pembinaan akhlak. (W / G / F.5 / 30 / 3 / 2021).

Sedangkan menurut kepala sekolah hal yang menjadi faktor pendukung dalam melaksanakan pembinaan akhlak adalah orang tua,

lingkungan sekolah dan pergaulan dengan teman sebaya. (W / KS / F.5 / 30 / 3 / 2021).

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan siswa yaitu :

1. Adelia Rivani mengatakan bahwa faktor pendukung dalam pembinaan akhlak adalah orang tua, karena bimbingan dari orang tua sangat penting.
2. Karina Putri Hardiyani mengatakan bahwa faktor pendukung dalam pembinaan akhlak adalah teman, karena teman mengingatkan saat saya berbuat tidak baik.
3. Safika Raihana mengatakan bahwa faktor pendukung dalam pembinaan akhlak adalah orang tua, lingkungan sekolah, dan teman.
4. Rifandi mengatakan bahwa faktor pendukung adalah guru PAI yang selalu memberikan nasehat yang baik kepada saya.
5. Ahmad Zainal mengatakan bahwa faktor pendukung adalah fasilitas di sekolah, jika fasilitas baik dan terpenuhi maka akan menunjang kegiatan pembinaan akhlak.

#### **4. Faktor Penghambat dalam Pembinaan Akhlak**

Selain faktor pendukung, pasti ada faktor penghambat dalam melaksanakan pembinaan akhlak yang dialami oleh guru PAI. Dalam wawancara guru PAI mengatakan bahwa faktor penghambat pembinaan akhlak siswa adalah orang tua, dimana orang tua sibuk bekerja sehingga kurang memperhatikan anak ketika berada di rumah. (W / G / F.6 / 30 / 3 / 2021).

Sedangkan menurut kepala sekolah, faktor yang menjadi penghambat siswa dalam hal pembinaan akhlak adalah karena siswa lebih suka menghabiskan waktunya untuk bermain daripada untuk mengikuti pengajian atau kajian-kajian Islami yang bermanfaat untuk menambah wawasan keagamaan kepada mereka. (W / KS / F.6 / 30 / 3 / 2021).

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan siswa yaitu sebagai berikut:

1. Adelia Rivani mengatakan bahwa yang menjadi faktor penghambat adalah orang tua, karena mereka bekerja dari pagi hingga sore sehingga kurang memperhatikan anak ketika di rumah.
2. Karina Putri Hardiyani mengatakan bahwa yang menjadi faktor penghambat adalah teman saya karena sering mengajak saya bermain.
3. Reihana Safika mengatakan bahwa yang menjadi faktor penghambat adalah media masa yaitu handphone karena lebih suka bermain handphone daripada belajar.
4. Rifandi mengatakan bahwa yang menjadi faktor penghambat adalah diri saya sendiri.
5. Ahmad Zainal mengatakan bahwa yang menjadi faktor penghambat adalah media elektronik yaitu TV, karena saya lebih suka menonton TV daripada pergi melaksanakan shalat berjamaah.

Dari berbagai hasil wawancara di atas dapat di ketahui bahwa guru PAI sangat berperan penting dalam melaksanakan pembinaan akhlak siswa di sekolah. Dalam hal ini guru PAI sudah melaksanakan pembinaan akhlak

siswa dengan baik dan benar, dan dalam melaksanakan semua hal itu guru PAI dibantu oleh kepala sekolah serta dewan guru lainnya.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Peran Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Siswa**

Jabatan guru memiliki banyak tugas, baik yang terkait oleh dinas maupun di luar dinas dalam bentuk pengabdian. Tugas guru tidak hanya sebagai profesi, tetapi juga sebagai suatu tugas kemanusiaan dan kemasyarakatan. Tugas guru sebagai profesi menuntut guru untuk mengemban profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mendidik, mengajar dan melatih anak didik adalah tugas guru sebagai profesi. Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus dapat menjadikan dirinya orang tua kedua. Ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para siswanya. Masyarakat menempatkan guru pada tempat yang terhormat di lingkungannya, karena dari seorang guru diharapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Dari pengertian tersebut berarti guru berkewajiban mencerdaskan bangsa menuju pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berdasarkan Pancasila. Setelah peneliti mengadakan penelitian di SMP Negeri 2 Batanghari diketahui bahwa dalam hal pembinaan akhlak siswa, guru memberikan bimbingan kepada siswa, guru berperan sebagai pembimbing dalam sarana membina akhlak siswa untuk membentuk akhlakul karimah. Dalam proses pembinaan ini guru di SMP Negeri 2 Batanghari melakukan pengarahan, bimbingan serta pembinaan secara

teratur sehingga akan membuat siswa memahami apa yang di sampaikan oleh guru. Dalam implementasinya guru PAI di SMP Negeri 2 Batanghari membiasakan kepada siswa agar selalu berkata sopan kepada guru maupun kepada teman dan ketika lewat di depan orang yang lebih tua harus menunduk. Juga ketika akan memasuki kelas setelah berbaris siswa dibiasakan harus bersalaman terlebih dahulu dengan guru yang sudah menunggu di depan kelas. Selain itu guru juga membiasakan kepada sebelum jam pelajaran di mulai harus berdoa terlebih dahulu. Dalam hal pembinaan akhlak, guru sebagai pembimbing juga di tuntutan untuk mengerti dan memahami kesulitan siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

Pembinaan akhlak siswa yang dilakukan di SMP Negeri 2 Batanghari seperti melakukan shalat dzuhur berjama'ah, melakukan absen ketika melaksanakan shalat dzuhur, serta mengadakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yaitu rohis.

## **2. Metode Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Negeri 2 Batanghari**

Dalam melaksanakan pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Batanghari, guru PAI menggunakan metode sebagai berikut:

### **a. Keteladanan**

Keteladanan merupakan faktor mutlak yang harus dimiliki oleh guru. Dalam pendidikan, keteladanan yang dibutuhkan oleh guru berupa konsistensi dalam menjalankan perintah agama dan menjauhi larangan-larangan-Nya. Seorang guru harus bisa menjadi teladan bagi siswanya,

karena setiap perkataan dan tingkah laku guru akan menjadi contoh dan teladan bagi siswanya.

Dalam hasil wawancara dengan guru PAI, siswa, dan Kepala Sekolah di SMP Negeri 2 Batanghari guru menggunakan metode keteladanan, seperti ketika makan dan minum guru melakukannya dengan duduk agar siswa mencontoh dan melakukan hal yang dicontohkan oleh guru. Selain itu guru PAI memberikan contoh ketika shalat dzuhur guru selalu melakukannya secara berjamaah, dan dalam hal bertutur kata dan bertingkah laku guru PAI juga mencontohkan dengan selalu bertutur kata yang baik, tidak kasar dan bertingkah laku sopan.

#### **b. Memberikan Nasehat**

Setiap pendidik menyadari bahwa dalam pembinaan pribadi anak sangat diperlukan pembiasaan-pembiasaan dan latihan-latihan yang cocok dan sesuai dengan perkembangan jiwanya. Karena pembiasaan dan latihan tersebut akan membentuk sikap tertentu pada anak, yang lambat laun sikap itu akan bertambah jelas dan kuat, akhirnya tidak tergoyahkan lagi, karena telah masuk menjadi bagian pribadinya. Untuk membina anak agar mempunyai sifat-sifat terpuji, tidaklah mungkin dengan penjelasan pengertian saja, akan tetapi perlu membiasakannya untuk melakukan yang baik yang diharapkan nanti dia akan mempunyai sifat-sifat itu, dan menjauhi sifat tercela.

Kebiasaan dan latihan itulah yang membuat dia cenderung kepada melakukan yang baik dan meninggalkan yang kurang baik.

Selain pembiasaan dan latihan metode dalam pembinaan akhlak adalah metode nasehat. Nasehat yang tulus, baik dan berbekas akan berpengaruh dalam pembinaan akhlak siswa. Nasehat akan berpengaruh apabila diterima dengan hati yang bersih dan akal yang bijak akan meninggalkan bekas yang mendalam. Oleh sebab itu, hendaklah para pendidik menyampaikan nasehat dengan kata yang menggugah emosi dan perhatian siswa.

dalam hasil wawancara dengan guru PAI, siswa dan Kepala Sekolah di SMP Negeri 2 Batanghari guru memberikan nasehat kepada siswa yang berpakaian ketat dan bertingkah laku kurang baik. Dalam menasehati guru PAI menggunakan kata yang baik dan menarik perhatian siswa sehingga diharapkan nasehat tersebut akan selalu diingat oleh siswa sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

### **c. Metode dengan Adat Kebiasaan**

Pendidikan dengan pembiasaan adalah pilar terkuat untuk pendidikan, dan metode paling efektif dalam membentuk iman anak dan meluruskan akhlaknya. Sehingga tidak diragukan bahwa mendidik dan membiasakan anak sejak kecil adalah paling menjamin untuk mendatangkan hasil.

Oleh sebab itu, seorang pendidik harus membiasakan siswanya untuk berbuat yang baik dan meninggalkan perbuatan yang tercela. Apabila guru melihat siswanya melakukan kebaikan hendaknya guru mendukung dan membiasakan siswanya agar selalu melakukan hal yang baik tersebut.

Dalam hasil wawancara dengan guru PAI, siswa dan Kepala Sekolah di SMP Negeri 2 Batanghari guru menggunakan metode pembiasaan dalam melakukan pembinaan akhlak. Guru membiasakan siswa agar selalu melaksanakan shalat dzuhur berjamaah dan melakukan absen shalat kepada siswa. Selain itu guru juga membiasakan siswa agar selalu bertutur kata yang baik dan bertingkah laku sopan baik kepada guru maupun sesama teman, baik kepada orang yang lebih tua maupun orang yang lebih muda.

#### **d. Metode Pengawasan**

Fungsi guru sebagai pengawas adalah mengontrol perilaku-perilaku siswa agar tidak menyimpang dari aturan-aturan dalam belajar atau sekolah. Bilamana perilaku siswa menyimpang dari aturan-aturan sekolah maka siswa tersebut perlu diberikan nasehat-nasehat dan arahan-arahan agar tidak melakukan hal seperti itu lagi. Sebagai contoh misalnya siswa sering tidak masuk sekolah, tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, maka siswa tersebut perlu dipanggil dan ditanyakan sebab-sebabnya selanjutnya diarahkan agar tidak

melakukan perbuatan seperti itu lagi, sehingga dengan demikian siswa diharapkan kembali pada proses pembelajar yang benar.

Hasil wawancara dengan guru PAI, siswa, dan Kepala Sekolah di SMP Negeri 2 Batanghari guru melakukan metode pengawasan kepada siswa yang melakukan hal-hal yang kurang baik. Setelah melakukan pengawasan tersebut guru melakukan pendekatan kepada siswa untuk kemudian diberikan nasehat bahwa apa yang mereka lakukan itu kurang baik. Tidak hanya memberikan nasehat guru juga memberikan contoh untuk selalu melakukan hal-hal yang baik, baik itu di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Pengawasan pada dasarnya diarahkan sepenuhnya untuk menghindari adanya kemungkinan penyelewengan atau penyimpangan atas tujuan yang akan dicapai melalui pengawasan diharapkan dapat membantu melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien. Bahkan, melalui pengawasan tercipta suatu aktivitas yang berkaitan erat dengan penentuan atau evaluasi mengenai sejauhmana pelaksanaan kerja sudah dilaksanakan. Pengawasan juga dapat mendeteksi sejauhmana kebijakan pimpinan dijalankan dan sampai sejauhmana penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan kerja tersebut.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat**

#### **a. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung yang mempengaruhi kepala sekolah dan guru dalam membina akhlak siswa di SMP Negeri 2 Batanghari adalah orang tua, teman, lingkungan sekolah, guru, dan fasilitas.

Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi dalam proses pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Batanghari. Orang tua menjadi faktor penting dalam proses pembinaan akhlak siswa, karena waktu orang tua di rumah lebih banyak di bandingkan dengan waktu siswa ketika di sekolah. Selain orang tua, menurut hasil wawancara yang telah peneliti lakukan faktor yang menjadi faktor pendukung dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Batanghari adalah teman, lingkungan sekolah dan guru di sekolah itu sendiri. Selain itu faktor pendukung lainnya adalah fasilitas yang ada di sekolah. Fasilitas yang baik akan menunjang proses pembelajaran di sekolah dan yang pasti akan menunjang proses kegiatan pembinaan akhlak di sekolah.

#### **b. Faktor Penghambat**

Faktor penghambat yang dialami guru dalam proses pembinaan akhlak di SMP Negeri 2 Batanghari adalah kurangnya perhatian dari orang tua, teman bermain, media masa yaitu handphone, dan media elektronik yaitu TV.

Kesibukan orang tua yang bekerja dari pagi hingga sore hari menjadi faktor penghambat dalam proses pembinaan akhlak di SMP Negeri 2 Batanghari, karena kesibukan tersebut orang tua menjadi kurang memperhatikan anak-anak ketika mereka berada di rumah.

Teman bermain juga menjadi faktor penghambat dalam proses pembinaan akhlak ini, karena teman sering mengajak bermain daripada mengajak belajar, oleh karena itu orang tua juga harus lebih memperhatikan dengan siapa anaknya bergaul, tapi karena kesibukan orang tua yang bekerja dari pagi hingga sore inilah yang menjadikan anak kurang mendapat pengawasan dari orang tua.

Kemudian faktor selanjutnya adalah handphone dan TV, hal ini yang sangat menjadi faktor penghambat dalam proses pembinaan akhlak, siswa mengatakan bahwa apabila mereka sudah bermain handphone dan menonton TV maka mereka akan lupa belajar bahkan malas untuk melaksanakan shalat berjama'ah karena mereka lebih asyik bermain handphone dan menonton acara di TV.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Batanghari sudah berperan cukup baik. Selain sebagai profesi seorang guru juga sebagai tauladan bagi siswa-siswanya. Sedangkan keadaan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Batanghari pada umumnya sudah cukup baik, akan tetapi masih ada beberapa siswa yang masih mempunyai akhlak kurang baik, diantaranya: membolos, berbicara kurang sopan, tidak mengikuti upacara dan datang terlambat.
2. Dalam kegiatan pembinaan akhlak siswa guru Pendidikan Agama Islam menggunakan metode pembiasaan, keteladanan, pengawasan dan pemberian nasehat.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Batanghari adalah sebagai berikut:
  - a. Faktor pendukung:
    - 1) Orang tua
    - 2) Teman
    - 3) Lingkungan sekolah
    - 4) Fasilitas yang menunjang proses pembinaan akhlak

b. Faktor penghambat

- 1) Kesibukan orang tua yang bekerja dari pagi hingga sore hari
- 2) Teman yang sering mengajak bermain
- 3) Media masa yaitu handphone
- 4) Faktor dari diri siswa itu sendiri
- 5) Media elektronik yaitu televisi (TV)

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMP Negeri 2 Batanghari, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah
  - a. Hendaknya lebih memperhatikan lingkungan sekolah sehingga tercipta lingkungan yang kondusif untuk proses pembinaan akhlak siswa.
  - b. Sebagai pemimpin harus selalu mementingkan kebaikan bagi siswa dan mengupayakan untuk selalu disiplin dalam segala tindakan.
2. Untuk Guru
  - a. Hendaknya selalu memberikan nasehat kepada siswa terutama untuk mengurangi bermain handphone dan menonton televisi yang membuat siswa malas untuk belajar dan melaksanakan shalat.
  - b. Hendaknya lebih memperhatikan siswa ketika di lingkungan sekolah apakah mereka bergaul dengan teman yang baik atau tidak.
3. Untuk Siswa
  - a. Hendaknya meminta orang tua untuk mempunyai waktu untuk mereka dan lebih memperhatikan mereka.
  - b. Hendaknya lebih berhati-hati dalam memilih teman bermain agar tidak salah bergaul.

- c. Hendaknya mengurangi bermain handphone dan menonton televisi dan lebih meningkatkan waktu untuk belajar dan melaksanakan shalat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- A. Chaerudji Abdul Chalik, *Ulumul Qur'an*, Jakarta: Diadit Media, 2012
- Aat Syafaat, Sohari Sahri dan Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008
- Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jakarta: KHATULISTIWA, 2017
- Abdurrahmat Fatoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017
- Abudin Nata, *AKHLAK TASAWUF DAN KARAKTER MULIA*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017
- Ahmad D. Marimba, *Filosafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 2009
- Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012
- Amirullah Syarbini dan Akhmad Husaeri, *Kiat-kiat Mendidik Akhlak Remaja*, Jakarta: PT. Elex Media Komputido, 2012
- Asmaran As, *Pengantar Stusy Akhlak*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009
- Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2011
- Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011
- Dzakiah Daradjat, *Kepribadian Guru*, Jakarta: Bulan Bintang, 2009
- Dzakiyah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011

- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam, (Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisiliner)*, Ed. Revisi, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Mahjudin, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010
- Mangun Budiyanoto, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ombak, 2013
- Moh. Padil Triyo Suprayitno, *Sosiologi Pendidikan*, Malang: UIN-Maliki Pers, 2010
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Ramaja Rosdakarya, 2013
- Muh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010
- Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam: Dari Paradigma Pengembangan, Mnajemen Kelembagaan, Kurikulum Hingga Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press, 2009
- Musfiiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012
- Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung: Sinar BARU, 2001
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- P3M, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Metro: STAIN Jurai Siwo, 2013
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2012
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persaa, 2012

- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Veithzal Rivai dan Dedi Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Amzah, 2007
- Yatimin Abdullah, *Study Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran*, Jakarta: AMZAH, 2007
- Zahrudin AR, Hasanudin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: PT Bulan Bintang, 2010
- Zuhairini Dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Jakarta: Usaha Nasional, 2004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0566/In.28.1/J/TL.00/03/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Haiatin Chasanatin (Pembimbing 1)  
Muhammad Ali (Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **EKA NURMAYANTI**  
NPM : 14114101  
Semester : 14 (Empat Belas)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PERAN GURU PAI DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 2 BATANGHARI DESA SRI BASUKI KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

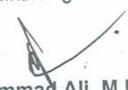
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 01 Maret 2021  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P-1074/In.28/FTIK/PP.00.9/05/2017  
Lamp : -  
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Kepada Yth.,  
Kepala PAUD Istiqomah Desa Sribasuki Kec. Batanghari Lam-Tim  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Eka Nurmayanti  
NPM : 14114101  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : PAI  
Judul : PERAN GURU DALAM PEMBINAAN KEPERIBADIAN ANAK USIA DINI  
(Studi Kasus PAUD Istiqomah Desa Sribasuki Kecamatan Batanghari Lampung Timur)

untuk melakukan pra survey di PAUD Istiqomah Desa Sribasuki Kec. Batanghari Lam-Tim.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 17 Mei 2017  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan



*Isti*  
Dra. Isti Fatonah, MA  
NIP. 196705311993032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac

Nomor : B-0805/In.28/D.1/TL.00/03/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
 KEPALA SMP NEGERI 2  
 BATANGHARI DESA SRIBASUKI  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0804/In.28/D.1/TL.01/03/2021, tanggal 29 Maret 2021 atas nama saudara:

Nama : **EKA NURMAYANTI**  
 NPM : 14114101  
 Semester : 14 (Empat Belas)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 2 BATANGHARI DESA SRIBASUKI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PAI DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 2 BATANGHARI DESA SRIBASUKI KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 29 Maret 2021  
 Wakil Dekan I,  
  
 Dra. Isti Fatonah MA  
 NIP. 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 2 BATANGHARI**

*Alamat : Desa Sribasuki 51 Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Kode Pos 34181*

*Email : mail1smpnegeri2batanghari@gmail.com*

NPSN : 10805928

NSS : 201120402031

NIS : 200250

**SURAT IZIN RESEARCH  
Nomor : 070/30/02/SMPN.2/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Berdasarkan Surat Permohonan Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor : B-0805/In.28/D.1/TL.00/03/2021 Tanggal 29 Maret 2021, dengan ini memberikan izin kepada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Nama : EKA NURMAYANTI  
NPM : 14114101  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Untuk mengadakan Penelitian/Survey di SMP Negeri 2 Batanghari Lampung Timur dengan judul "PERAN GURU PAI DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 2 BATANGHARI DESA SRIBASUKI KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR."

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 31 Maret 2021  
Kepala Sekolah



DEWI LAILA RAWATI, S.Pd  
NIP. 19690221 200604 2003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-272/In.28/S/U.1/OT.01/03/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : EKA NURMAYANTI  
NPM : 14114101  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 14114101

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 April 2021  
Kepala Perpustakaan,  
  
Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd  
NIP. 195808311981031001





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
No:249/Pustaka-PAI/X/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Eka Nurmayanti  
NPM : 14114101  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Oktober 2018  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Eka Nurmayanti  
 NPM : 14114101

Jurusan : PAI  
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 24/10/2018			Acc proposal lanjutan ke- pembina I	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO**

Nama : Eka Nurmayanti  
 NPM : 14114101

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Kamis 15/10 18	✓		Revisi proposal ulat & sumaselon'	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

  
Dra. Haiatin Chasanatin, MA  
 NIP. 19561227 198903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Eka Nurmayanti  
NPM : 14114101

Jurusan : PAI  
Semester : XIV/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selam 24/2021 2	✓		Konsultasi Outline	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Eka Nurmayanti  
NPM : 14114101

Jurusan : PAI  
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin/ 2/1/2021			<p>- Latar belakang masalah pada di parbaiki</p> <p>- aqum di jelaskan seperti apa wujud nya. peranan. qumri pai dalam umbina Akhlale. Sozwa Gelanna. ini</p> <p>- gambarkan juga kondisi Akhlale Sozwa saat ini camikan sumbernya baik wawancara dan ob sruary</p>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Eka Nurmayanti  
 NPM : 14114101

Jurusan : PAI  
 Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Kamis 27/1/2021			- h.s partitiam. Relevan canni Kam jusbul yg Gama mural 3, kemudian jelabhan per- bedan kedulama Kajiannya peneliti fian yg akan di teliti ini	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Eka Nurmayanti  
NPM : 14114101

Jurusan : PAI  
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Jumay 5/2/2021			<ul style="list-style-type: none"> <li>- R.22 Sumber Data Sekunder mengenai Kepala Sekolah.</li> <li>- R.23 wawancara. Selain di tujukan kepada guru juga di tujukan kepada siswa.</li> <li>- cek kembali catatan kelangka.</li> <li>- cek kembali kalimat yang rancu.</li> <li>- perbaiki daftar Isi.</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Eka Nurmayanti  
NPM : 14114101

Jurusan : PAI  
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin/ 15/2021			<p>Camidun Outi- kator peran guru dan Akhlah. - Karena kordinator ini nanti yang akan di gunakan untuk membuat Kisi-kisi pmtang an ketidamul- buat APD.</p>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Eka Nurmayanti  
NPM : 14114101

Jurusan : PAI  
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Jumat 19/ 1/2021			- bab 1 - 3 minimal 45 halaman teori agama di tambah - penjabaran agama di sesuaikan.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Eka Nurmayanti  
NPM : 14114101

Jurusan : PAI  
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	23/ 02 2021			Acc bab 1-101	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Eka Nurmayanti  
 NPM : 14114101

Jurusan : PAI  
 Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin 10/1/2021			- perbaiki APD sesuaikan dengan lasi katon di bab II	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Eka Nurmayanti  
 NPM : 14114101

Jurusan : PAI  
 Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Kartu 01/09/2023			<p>r. 31 Bemi paro-            moran tabel yang            asa. begitu juga            tabel yang lainnya.</p> <p>r. 35 celi kembali            kalumanya fitah            nyambung susah            di pahami.</p> <p>r. 36 analisis            kembali kalumet            yang ada fitah            nyambung</p> <p>r. 38            2. Metate yang</p>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Eka Nurmayanti  
NPM : 14114101

Jurusan : PAI  
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Kamis 01/10/2021			<p>di gunakan guru dalam pembinaan ahlulbait.</p> <p>- h. 41-3. palutan pungguk dan pungguk.</p> <p>- h. 44 perubahan peran guru belum pernah analisis hasil wawancara.</p>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Eka Nurmayanti  
NPM : 14114101

Jurusan : PAI  
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Kamis 16/04 2021			<p>- 45 yang di bahas adalah hasil wawancara dan observasi bulan teori. begitu juga R. 46-50</p> <p>- kesimpulan analisis hasil wawancara dan observasi se ringkas dapat di simpulkan.</p>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Eka Nurmayanti  
NPM : 14114101

Jurusan : PAI  
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Kamis 01/04			Saran - Seman di dapat dari data faktor pengkumbat.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Eka Nurmayanti  
 NPM : 14114101

Jurusan : PAI  
 Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Seriny 5/2021 /04			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Abstrak belum ada.</li> <li>- orisinalitas agar di buat.</li> <li>- notasi dan persitruksi.</li> <li>- Daftar tabel dan gambar.</li> <li>- Daftar lampiran.</li> <li>- Seta meliputi seluruh lampiran yang ada.</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Eka Nurmayanti  
 NPM : 14114101

Jurusan : PAI  
 Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin/ 5/04			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Originalitas penelitian difasilitasi dengan menggunakan modal 10.000</li> <li>- Faktor pendukung dan penghambat pertumbuhan</li> <li>- mata ajar di bumi catatan buku</li> <li>- Daftar label belum ada</li> <li>- Lampiran lengkap</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Eka Nurmayanti  
 NPM : 14114101

Jurusan : PAI  
 Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Selasa 24/2021 1	✓		→ Konsultasi Outline → Aca. Outline	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA  
 NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Eka Nurmayanti  
 NPM : 14114101

Jurusan : PAI  
 Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Kamis 25/02/2021			→ Ace bab 1, 2 & 3 lanjutan APD.	
	Selasa 07/03/2021			→ perbaiki APD → lihat indikator seseorang.	
	Selasa 09/03/2021			→ perbaiki lagi nomor (nomor tiga) dan (5).	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA  
 NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Eka Nurmayanti  
 NPM : 14114101

Jurusan : PAI  
 Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Selasa 23/ 03/2021			→ kee Asad layit Buwelita	
	Kamis 08/ 04/2021			→ Ubahli Abstraknya tambahin Postang Kendit - Ubahli kesimpul → layhain stuper & lampir 2	
	Jumat 09/2021 04			→ kee munggoeng	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dra. Haiatin Chasanatin, MA**  
 NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Eka Nurmayanti  
 NPM : 14114101

Jurusan : PAI  
 Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Selasa 10/06/2020 10/06/2020			Acc bab 1- v lanjutkan ke pembahasan I	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

**FOTO KEGIATAN**

Penulis melakukan wawancara



Foto Lokasi Penelitian





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Eka Nurmayanti dilahirkan di Batanghari pada tanggal 25 Maret 1996, anak pertama dari pasangan Bapak Waryoto dengan Ibu Heriyanti. Pendidikan dasar Penulis ditempuh pada SD Negeri 3 Sribasuki, dan selesai pada tahun 2008.

Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 2 Batanghari, dan selesai pada tahun 2011. Sedangkan pendidikan Menengah Atas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Batanghari dan selesai pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Tarbiyah di mulai pada semester I pada tahun 2014/2015.